



BUKU PANDUAN

PEKAN OLAHRAGA DAN SENI

(PORSENI) XII

POLITEKNIK SE-INDONESIA

TAHUN 2018



**“MELALUI PORSENI KITA TINGKATKAN
SPORTIVITAS DAN KREATIVITAS MAHASISWA POLITEKNIK
UNTUK MEWUJUDKAN DAYA SAING BANGSA”**

**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF**

JAKARTA, 3 – 8 SEPTEMBER 2018







KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam PORSENI,

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan ridho dan rahmat-Nya kita kembali dapat melaksanakan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) XII Politeknik se-Indonesia pada tanggal 3 – 8 September 2018 di Jakarta. PORSENI Politeknik se-Indonesia ini merupakan acara rutin tiap dua tahun sekali sebagai ajang pengembangan minat dan bakat mahasiswa Politeknik se-Indonesia.

Buku ini sebagai panduan pelaksanaan PORSENI XII Tahun 2018 yang diselenggarakan di Jakarta. Pada tahun ini, cabang olah raga yang dipertandingkan ada 11 (sebelas) Cabang Olahraga dan 7 (Tujuh) cabang seni.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dukungan penyelenggaraan PORSENI XII tahun 2018 di Jakarta, serta Badan Koordinasi Kemahasiswaan (BAKORMA) Politeknik se-Indonesia yang mempercayakan Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) dan Politeknik Negeri Media Kreatif (PoliMedia) untuk menjadi tuan rumah bersama.

Kami juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dan berkontribusi untuk kesuksesan penyelenggaraan PORSENI XII.

“Sportif, Kreatif, dan Berprestasi”

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Mei 2018

Panitia PORSENI XII Tahun 2018



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
SAMBUTAN KETUA BAKORMA	vii
SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	ix
SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF	xi
BAB I 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR PEMIKIRAN	3
C. MAKSUD DAN TUJUAN	3
D. Nama ,Tema dan Logo	4
E. Sasaran	5
F. Peserta	5
G. Waktu dan Tempat	6
BAB II INFORMASI UMUM	7
A. PENDAFTARAN	7
B. Fasilitas dan Pelayanan	8
C. Seremonial	9
D. JADWAL KEGIATAN	9
BAB III CABANG PERTANDINGAN DAN PERLOMBAAN PORSENI XII	11
A. Cabang Olah Raga	11
B. Cabang Seni	14
C. Medali & Lokasi Pertandingan	15
D. Penghargaan	16
E. Pimpinan Pertandingan (Juri dan Wasit)	16

BAB IV	PERATURAN PERTANDINGAN CABANG OLAH RAGA	17
A.	KETENTUAN UMUM	17
a.	Pelaksanaan Pertandingan	17
b.	Tempat dan Waktu	17
c.	Peserta	17
d.	Asuransi Peserta	18
e.	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	18
f.	Protes	18
B.	KETENTUAN KHUSUS	19
	ATLETIK	19
	BOLA BASKET	20
	BOLA VOLI	28
	BULUTANGKIS	31
	CATUR	33
	FUTSAL	38
	KARATE	43
	PANJAT TEBING	46
	PENCAK SILAT	48
	TAEKWONDO	49
	TENIS MEJA	51
BAB V	PERATURAN PERLOMBAAN CABANG SENI	53
A.	KETENTUAN UMUM	53
1.	Pelaksana Pertandingan	53
2.	Tempat dan Waktu	53
3.	Peserta	53
4.	Asuransi Peserta	53
5.	Sistem Lomba Dan Penentuan Pemenang	54
5.	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	54
7.	Protes	54
B.	KETENTUAN KHUSUS	55
	LOMBA SOLO SONG	55
	BACA PUISI	59
	KARIKATUR	61
	FOTOGRAFI	62
	KALIGRAFI	63
	LOMBA NASYID (ACAPELLA)	65
	MONOLOG	67
BAB IV	P E N U T U P	69

SAMBUTAN KETUA BAKORMA

Assalamu'alaikum Wr.Wb



Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan ke khadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia Nya lah kita dapat melaksanakan PORSENI XII Politeknik Se-Indonesia (Negeri/swasta) dan Poltekes) tahun 2018 di Jakarta.

PORSENI salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara nasional dibawah koordinasi Badan Koordinasi Mahasiswa (BAKORMA) Politeknik Se-Indonesia. Sesuai dengan Visi BAKORMA sebagai pusat dan wadah pengembangan bidang kemahasiswaan Politeknik seluruh Indonesia yang menunjang Sistem Pendidikan nasional, maka kegiatan PORSENI XII menjadi sangat penting dan bermanfaat.

Melalui kegiatan PORSENI XII mahasiswa politeknik secara sistematis diberikan peluang untuk mengatualisasikan diri secara utuh dan bertanggung jawab. Kompetensi ini sebagai landasan pengembangan kecerdasan emosional, sikap sportif, daya juang dan kerjasama diiringi dengan nilai nilai kekeluargaan sesama mahasiswa politeknik.

Selanjutnya dengan tema PORSENI XII, kita semua berharap dengan jiwa sportivitas kita eratkan persaudaraan, tingkatkan prestasi dan kreativitas mahasiswa politeknik dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa akan terwujud sesuai dengan keinginan kita bersama.

Akhirnya saya sampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada semua pihak, khususnya kepada tuan rumah PORSENI XII yang telah bekerja keras demi suksesnya pelaksanaan PORSENI XII tahun 2018. Kepada semua peserta/atlet, saya ucapkan selamat berkompetisi jujung tinggi sportifitas dalam bingkai kekeluargaan.

Wassalamu,alaikum Wr.Wb

Ketua Bakorma,

Ir. Irawan Rusnadi., M.T.

SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Assalamu'alaikum wr.wb.,

Tujuan pendidikan Politeknik sebagai lembaga Pendidikan Tinggi adalah menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berdisiplin, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti serta mampu menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Seni (IPTEKS).

Sesuai dengan bidang dan perannya, pembelajaran yang diselenggarakan di Politeknik tidak hanya menekankan pada Kemampuan dan Kecerdasan Pikiran (*Intelligence Quotients*) akan tetapi juga mengarahkan pada pembinaan Kecerdasan Emosional (*Emotional Quotients*) dan Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotients*).

Salah satu pembelajaran tersebut tercermin pada pelaksanaan Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) XII Politeknik Se-Indonesia (Negeri dan Swasta) yang diselenggarakan satu kali dalam dua tahun, sehingga mendorong mahasiswa Politeknik menjadi subjek pembelajaran mandiri bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan sportif serta dapat meningkatkan toleransi, membentuk karakter pribadi yang baik serta menghargaibudaya.

Alhamdulillah PORSENI XII Tahun 2018 dilaksanakan di kota Jakarta, kegiatan ini dapat dijadikan alat evaluasi bagi masing-masing Politeknik dan BAKORMA. Dengan tema **“Melalui PORSENI kita tingkatkan Sportivitas dan Kreativitas Mahasiswa Politeknik untuk mewujudkan Daya Saing Bangsa”**.

Diharapkan Politeknik Se-Indonesia (Negeri dan Swasta) dapat menghasilkan generasi muda yang memiliki derajat kebugaran jasmani yang baik, semakin menumbuhkan sikap disiplin, solidaritas, sportivitas, kreativitas dan kerjasama yang mengarah pada pembentukan perilaku sosial yang baik, bertanggung jawab dalam hubungannya dengan sesama mahasiswa, anggota masyarakat maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kami Direktur Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mengucapkan selamat berkompetisi untuk meraih prestasi, semoga Allah Tuhan Yang Maha Esa selalu meridhoi dan menyertai setiap langkah kita. Aamiin.

Billahittaufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jakarta, Mei, 2018

Direktur

Politeknik Negeri Jakarta

Abdillah, S.E., M.Si

SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF



Assalamualaikum wr.wb.

PORSENI mahasiswa Politeknik sejatinya adalah ajang mahasiswa untuk unjuk prestasi olahraga dan seni yang dilakukan dengan semangat sportivitas yang tinggi sambil bersilahturahmi dan tukar menukar pengalaman antar mahasiswa dari berbagai daerah dan berbagai program studi. Mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Mahasiswa juga diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu tujuan lain dalam membangun olahraga adalah bagaimana meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani mahasiswa, karena bangsa yang sehat adalah bangsa yang kuat. Untuk itu, perlu upaya penciptaan “gaya hidup sehat” (*Healthy lifestyle*) bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia dengan menjauhi perilaku yang menyimpang seperti penyalahgunaan Narkoba dengan senantiasa mengisi waktu luang melalui kegiatan olahraga dan seni. Sehingga melalui PORSENI ini diharapkan mampu menciptakan daya saing prestasi dan sekaligus untuk membangun karakter bangsa (*Nation and Character building*), Hal tersebut sangat sejalan dan seiring dengan kebijakan nasional “Revolusi Mental”.

Seni juga dapat digunakan sebagai media untuk mengembangkan revolusi mental karena seni juga dapat digunakan sebagai media pendidikan karena dalam seni terdapat nilai sosial, kerjasama dan disiplin. Seni juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi seperti, kritik sosial, gagasan, kebijakan dan memperkenalkan produk kepada masyarakat.

Buku Panduan PORSENI Politeknik XII tahun 2018 ini diharapkan mampu memberikan panduan dan petunjuk bagi seluruh peserta PORSENI Politeknik Se Indonesia.

Wassalammualaikum wr.wb.

SELAMAT MENGIKUTI PORSENI POLITEKNIK SE INDONESIA

Jakarta, Mei 2018

Direktur

Politeknik Negeri Media Kreatif

Dr. Purnomo Ananto.,M.M



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah kunci keberhasilan dalam menghadapi/menyongsong pembangunan di era globalisasi oleh karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu penekanan pembangunan yang sampai saat ini belum mampu terselesaikan secara memuaskan. Kualitas sumber daya manusia yang dimaksud minimal dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi fisik dan non fisik, dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Kualitas fisik merupakan bagian yang integral dari kualitas non fisik sumber daya manusia yang dicita-citakan. Kualitas sumber daya manusia antara lain meliputi kesehatan secara keseluruhan, gizi yang didapat, serta kesegaran jasmani yang mana dapat dicapai melalui kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga menduduki posisi yang sangat penting dikaitkan dengan pembangunan nasional, lebih penting lagi jika dikaitkan dengan pembangunan watak seperti jiwa sportif.

Pemerintah menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian integral pembangunan nasional yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani serta ditujukan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin, dan sportivitas serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional.

Civitas akademika, khususnya mahasiswa yang merupakan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa memegang peranan yang sangat penting dalam pembinaan dan pengembanaan olahraga di tanah air. Minimal yang telah dimiliki mahasiswa, yaitu pertama, adalah faktor usia yang merupakan *golden age* yang paling tepat dalam mencapai prestasi yang maksimal dan optimal. Kedua

adalah intelegensia yang membuat mereka lebih mandiri dan mampu mencari hasil yang optimal. Kedua potensi tersebut akan memberikan hasil yang optimal bila ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, pembinaan, dan pelatih yang qualified, serta program dan pengorganisasian yang mantap, termasuk kegiatan nasional yang merupakan ajang untuk menguji hasil pembinaan olahraga di perguruan tinggi.

Sehubungan hal tersebut, berdasarkan hasil Rapat BAKORMA/Forum Pudir/Wadir 3 Bidang Kemahasiswaan Politeknik se-Indonesia pada tanggal 17 Mei 2016 di Hotel Travello Manado, salah-satunya memutuskan bahwa Tuan Rumah PORSENI XII tahun 2018 di Jakarta, penyelenggaranya adalah Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) bersinergi dengan Politeknik Negeri Media Kreatif (PoliMedia). Keputusan ini alhamdulillah telah disetujui oleh Direktur Politeknik Negeri Jakarta dan Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.

PORSENI merupakan puncak dari ajang kegiatan program Kemahasiswaan Politeknik Se-Indonesia (Negeri/Swasta dan Poltekes) dibidang Olahraga dan Seni. Sampai saat ini PORSENI telah dilaksanakan sebanyak 11 kali pada penyelenggaraan tahun 2018 ini adalah penyelenggaraan yang ke-12.

Adapun penyelenggaraan PORSENI pertama sampai dengan ke dua belas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kegiatan	Penyelenggara/Tuan Rumah	Tahun	Tempat
1	Porseni I	Politeknik Pertanian Negeri Jember	1999	Jember
2	Porseni II	Politeknik Negeri Bandung	2000	Bandung
3	Porseni III	Politeknik Pertanian Negeri Lampung	2001	Lampung
4	Porseni IV	Politeknik Negeri Semarang	2002	Semarang
5	Porseni V	Politeknik Negeri Ujung Pandang	2004	Ujung Pandang
6	Porseni VI	Politeknik Negeri Samarinda	2006	Samarinda
7	Porseni VII	Politeknik Negeri Lhokseumawe	2008	Aceh
8	Porseni VIII	Politeknik PosIndonesia Politeknik Manufaktur Negeri Bandung Politeknik Negeri Bandung	2010	Bandung
9	Porseni IX	Politeknik Negeri Sriwijaya	2012	Palembang
10	Porseni X	Politeknik Negeri Pontianak	2014	Pontianak
11	Porseni XI	Politeknik Negeri Manado	2016	Manado
12	Porseni XII	Politeknik Negeri Jakarta dan Politeknik Negeri Media Kreatif	2018	Jakarta

Tabel 1: Penyelenggaraan PORSENI ke 1 s.d 12

B. DASAR PEMIKIRAN

1. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi;
6. Rencana Kerja Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan 2016 dan 2017;
7. Hasil rapat wakil/pembantu direktur di bidang Kemahasiswaan di Hotel Travello, Manado, tanggal 17 Mei 2016;
8. Surat Penugasan Badan Koordinasi Mahasiswa (BAKORMA) Politeknik/SK Ketua Forum Direktur Politeknik se-Indonesia;
9. Surat Keputusan Direktur Politeknik Negeri Jakarta dan Direktur Politeknik Negeri Media Kreatif.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Maksud diselenggarakan PORSENI XII adalah untuk menggalang persatuan dan kesatuan sesama mahasiswa dan sekaligus merupakan uji coba hasil pembinaan olahraga dan seni yang dilaksanakan oleh setiap Politeknik di Indonesia dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga dan kreativitas seni di Indonesia.

2. Tujuan

1. Meningkatkan dan mengembangkan karakter mahasiswa Politeknik Se-Indonesia,
2. Sebagai sarana pemersatu bangsa dalam upaya menjaga serta mempertahankan NKRI,

3. Mempererat tali persaudaraan antar mahasiswa Politeknik Se-Indonesia,
4. Menunjang upaya pemerintah dalam meningkatkan prestasi olahraga dan seni di Indonesia,
5. Membina dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dibidang olahraga dan seni sebagai pencarian bibit yang potensial,
6. Sebagai media komunikasi bagi Pembina dan pembimbing kemahasiswaan.

D. Nama ,Tema dan Logo

Nama Kegiatan :

PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI) XII TAHUN 2018 POLITEKNIK SE-INDONESIA

Tema Kegiatan PORSENI XII Tahun 2018 adalah:

**" Melalui PORSENI kita tingkatkan Sportivitas dan Kreativitas Mahasiswa
Politeknik untuk mewujudkan Daya Saing Bangsa"**

Logo PORSENI XII Politeknik Se-Indonesia Tahun 2018 adalah :



Filosofis dari Logo: Melambungkan stilasi seperti bentuk orang yang sedang bergerak dinamis yang sangat simpel dan modern. Logo ini merepresentasikan olahraga dan seni yang digabung sehingga lebih mudah diingat sebagai ikon kekinian. Mencerminkan jiwa muda tunas bangsa yang sportif.

Semiotika Bentuk Logo:



E. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan PORSENI XII adalah menghasilkan Mahasiswa Politeknik yang tidak hanya terampil dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, akan tetapi juga memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi dan nilai-nilai kejujuran (*fair play*) serta mental yang kuat sebagai wujud pembentukan karakter individu yang tangguh dalam mengisi pembangunan nasional.

F. Peserta

Peserta PORSENI XII adalah mahasiswa Politeknik Se-Indonesia (Negeri/Swasta dan Poltekes) baik negeri maupun swasta.

G. Waktu dan Tempat

Penyelenggaraan PORSENI XII 2018 dilaksanakan pada tanggal 3 sampai dengan tanggal 8 September 2018, dan akan dilaksanakan secara bersama oleh 2 (dua) Politeknik, yaitu Politeknik Negeri Jakarta dan Politeknik Negeri Media Kreatif.

1. Politeknik Negeri Jakarta
Jl. Prof. Dr. G.A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telp. (021) 7270036
Laman: www.pnj.ac.id
2. Politeknik Negeri Media Kreatif
Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta 12640
Telp. (021) 7864754-55
Fax. (021) 7864756
Laman: www.polimedia.ac.id



BAB II

INFORMASI UMUM

A. PENDAFTARAN

Pendaftaran calon peserta PORSENI dibagi menjadi 2 (dua) tahap, meliputi:

Pendaftaran Tahap 1: Pendaftaran Kontingen

1. Setiap Politeknik mendaftar sebagai kontingen peserta PORSENI XII Tahun 2018 secara *online* melalui tautan <http://porseni.pnj.ac.id> mulai tanggal 1 Juni sampai dengan 30 Juni 2018.
2. Panitia akan mengaktifasi *username* dan *password* setelah calon kontingen mengkonfirmasi dan mengirim bukti transfer/pembayaran uang kontribusi keikutsertaan kepada panitia sebesar Rp. 3.000.000,00 (tiga juta rupiah) per kontingen.
3. Biaya pendaftaran kontingen sudah harus diterima panitia melalui transfer ke nomor rekening paling lambat tanggal 31 Juli 2018. Bukti transfer dikirim melalui surel (email) panitia@porseni.pnj.ac.id atau melalui WA di nomor 08111177224.

Pendaftaran Tahap 2: Pendaftaran Cabor, Casen, dan Atlet

1. Pendaftaran tahap kedua dapat dilakukan setelah kontingen mendapat *username* dan *password*.
2. Pendaftaran cabang olah raga dan seni serta nomor pertandingan dilakukan sesuai dengan format pada website <http://porseni.pnj.ac.id> paling lambat tanggal 31 Juli 2018.

3. Biaya kontribusi untuk setiap **atlet/peserta** sebesar **Rp1.100.000,00 (satu juta seratus ribu rupiah)** ditransfer ke rekening paling lambat tanggal 31 Juli 2018 dan bukti transfer dapat dikirim melalui surel <http://porseni.pnj.ac.id> atau melalui WA di nomor 08111177224.
4. Pendaftaran nama atlet/peserta dilakukan oleh Politeknik masing-masing berdasarkan NIM dan nama Mahasiswa sesuai dengan yang terdaftar di PDDikti dan berusia maksimal 25 tahun per tanggal 31 Juli 2018. Atlet/peserta yang sudah didaftarkan selanjutnya harus melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah atlet yang akan bertanding.
5. Jumlah nama atlet/peserta yang bisa didaftarkan kedalam system disesuaikan dengan jumlah atlet/peserta yang telah membayar biaya kontribusi.
6. Apabila terjadi pembatalan keikutsertaan kontingen dan atlet/peserta dengan alasan apapun, biaya kontribusi tidak dapat dikembalikan.
7. Untuk pendaftaran atlet/peserta wajib mengunggah dokumen sebagai berikut:
 - » Surat rekomendasi dari Pimpinan/Wakil Direktur III (bersifat kolektif)
 - » Pas foto berwarna terbaru 3x4 cm dengan ukuran maksimal 250Kb
 - » Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - » Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) atau Kartu Hasil Studi (KHS) terakhir yang dilegalisir
 - » Bukti status mahasiswa aktif dengan screenshot dari website PDDikti.
8. Setiap pelanggaran dalam bentuk pemalsuan identitas atlet/peserta akan mengakibatkan atlet/peserta dalam cabang bersangkutan tidak dapat mengikuti pertandingan (diskualifikasi). Atlet/peserta yang didiskualifikasi tidak dapat digantikan.

B. Fasilitas dan Pelayanan

Selama PORSENI panitia memberikan fasilitas dan pelayanan berupa:

1. Venue untuk pertandingan, yaitu di PNJ, PoliMedia, GOR Ciracas, Gymnasium dan Stadion UI
2. Pemberian medali kepada pemenang satu, dua, dan tiga di setiap nomor pertandingan.
3. Pemberian Piagam kepada seluruh atlet/peserta dan official.
4. Dana pembinaan institusi bagi kontingen Juara Umum I, II, dan III
5. Penyediaan LO (*Liason Officer*) kepada para kontingen untuk setiap cabang olah raga dan seni.

C. Seremonial

1. Upacara pembukaan dilaksanakan pada Senin, 3 September 2018 di Stadion Universitas Indonesia, Kampus UI Depok pukul 09.00 WIB s.d. selesai.
2. Pada saat parade, kontingen dipersilakan menampilkan atraksi singkat (± 2 menit) di depan tribun kehormatan.
3. Penyerahan medali akan langsung dilaksanakan di lokasi/venue pertandingan dan perlombaan setelah final pelaksanaan tanding/lomba.
4. Setiap kontingen wajib menyerahkan *file/softcopy mp3* lagu mars masing-masing politeknik. *File/softcopy mp3* tersebut dikirim melalui email panitia@pnj.ac.id paling lambat tanggal 31 Juli 2018 untuk menjadi lagu pengiring pada saat Upacara Penghormatan Pemenang (UPP).

D. JADWAL KEGIATAN

JADWAL KEGIATAN PEKAN OLAHRAGA DAN SENI POLITEKNIK SE-INDONESIA JAKARTA - TAHUN 2018

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1	PENDAFTARAN		
	1. Pendaftaran Kontingen	1 Juni - 30 Juni 2018	http://porseni.pnj.ac.id
	2. Pendaftaran Cabang Olahraga dan Seni, serta Atlit	Paling lambat 31 Juli 2018	http://porseni.pnj.ac.id
2	UNDANGAN PANITIA PORSENI KE POLITEKNIK SE-INDONESIA	15 Juni 2018	Politeknik Negeri Jakarta
3	RAPAT PENJELASAN TEKNIS DAN UNDIAN	20 - 25 Agustus 2018	Politeknik Negeri Jakarta
4	PENGUMUMAN JADWAL PERTANDINGAN	29 Agustus 2018	http://porseni.pnj.ac.id
5	KONFIRMASI KEHADIRAN KONTINGEN	30 Agustus 2018	Sekretariat Porseni 12
6	UPACARA PEMBUKAAN PORSENI XII	3 September 2018	Stadium Olahraga UI
7	PERTANDINGAN CABANG OLAHRAGA	3-7 September 2018	Gimnasium UI, Stadion Utama UI, Gelora Olahraga Ciracas Jakarta
8	PERTANDINGAN CABANG SENI	3-7 September 2018	PNJ dan Polimedia
9	UPACARA PENUTUPAN PORSENI XII	7 September 2018	Stadion Olahraga UI
10	CHECK OUT PESERTA DAN PANITIA	8 September 2018	

BAB III

CABANG PERTANDINGAN DAN PERLOMBAAN PORSENI XII

A. Cabang Olah Raga

NO	PERTANDINGAN	KELOMPOK	NOMOR PERTANDINGAN	JUMLAH ATLET (ORANG)	OFFICIAL
1	ATLETIK	PUTRA	100 meter	Maks. 2	Maks. 2
			5000 meter		
		PUTRI	100 meter	Maks. 2	
			5000 meter		
2	BASKET	PUTRA		10-12	Maks. 2
		PUTRI		10-12	
3	FUTSAL	PUTRA		10-12	Maks. 2
		PUTRI		10-12	
4	BULUTANGKIS	PUTRA	Tunggal Perorangan	Maks 2	Maks. 2
			Ganda Perorangan	Maks 2	
			Beregu	3-6	
		PUTRI	Tunggal Perorangan	Maks 2	
			Ganda Perorangan	Maks 2	
			Beregu	3-6	
		PUTRA & PUTRI	CAMPURAN	2	

5	CATUR	PUTRA	Perorangan Meja 1	1	Max. 2
			Perorangan Meja 2	1	
			Perorangan Meja 3	1	
			Beregu Putra	3	
		PUTRI	Perorangan Meja 1	1	
			Perorangan Meja 2	1	
			Perorangan Meja 3	1	
			Beregu Putri	3	
6	PANJAT TEBING	PUTRA	Lead	1	Max. 2
			Speed	1	
			Boulder	1	
		PUTRI	Lead	1	
			Speed	1	
			Boulder	1	
7	VOLI	PUTRA		Max. 12	Max. 2
		PUTRI		Max. 12	
8	TENIS MEJA	PUTRA	Tunggal Perorangan	1	Max. 2
			Ganda Perorangan	1	
			Beregu	Maks 4	
		PUTRI	Tunggal Perorangan	1	
			Ganda Perorangan	1	
			Beregu	Maks 4	
		PUTRA & PUTRI	CAMPURAN	2	
9	KARATE	PUTRA	Kumite-55 Kg	1	Max. 2
			Kumite-60 Kg	1	
			Kumite-65 Kg	1	
			Kumite-70 Kg	1	
			Kumite-75 Kg	1	
			Kata Perorangan	1	
			Kata Beregu	Maks 4	
		PUTRI	Kumite-48 Kg	1	
			Kumite-53 Kg	1	
			Kumite-60 Kg	1	
			Kumite > 60 Kg	1	
			Kata Perorangan	1	
			Kata Beregu	Maks 4	

10	PENCAK SILAT	PUTRA	Kelas A (45-50 Kg)	1	Max. 2
			Kelas B (>50-55 Kg)	1	
			Kelas C (>55-60 Kg)	1	
			Kelas D (>60-65 Kg)	1	
			Kelas E (>65-70 Kg)	1	
			Kelas F (>70-75 Kg)	1	
			Tunggal Atraksi	1	
		PUTRI	Kelas A (45-50 Kg)	1	Max. 2
			Kelas B (>50-55 Kg)	1	
			Kelas C (>55-60 Kg)	1	
			Kelas D (>60-65 Kg)	1	
			Kelas E (>65-70 Kg)	1	
			Tunggal Atraksi	1	
11	TAEKWONDO	PUTRA	Under 54 Kg	1	Max. 2
			Under 58 Kg (>54-58 Kg)	1	
			Under 63 Kg (>58-63 Kg)	1	
			Under 68 Kg (>63-68 Kg)	1	
			Under 74 Kg (>68-74 Kg)	1	
			Pomsae Individu	1	
			Pomsae Beregu	3	
		PUTRI	Under 46 Kg	1	
			Under 49 Kg (>46-49 Kg)	1	
			Under 53 Kg (>49-53 Kg)	1	
			Under 57 Kg (>53-57 Kg)	1	
			Under 62 Kg (>57-62 Kg)	1	
			Pomsae Individu	1	
			Pomsae Beregu	3	
		PUTRA & PUTRI	Pomsae Mix	2	

B. Cabang Seni

NO	PERTANDINGAN	KELOMPOK	NOMOR PERTANDINGAN	JUMLAH ATLET	OFFICIAL
1	SOLO SONG	PUTRA	Pop	1	1
			Dangdut	1	
			Melayu	1	
		PUTRI	Pop	1	
			Dangdut	1	
			Melayu	1	
2	PUI SI	PUTRA		1	1
		PUTRI		1	
3	KARIKATUR	PUTRA		1	1
		PUTRI		1	
4	FOTOGRAFI	PUTRA	Foto Warna	1	1
			Foto Hitam Putih	1	
		PUTRI	Foto Warna	1	
			Foto Hitam Putih	1	
5	KALIGRAFI	PUTRA	Khat/Arab	1	1
			Umum/Latin	1	
		PUTRI	Khat/Arab	1	
			Umum/Latin	1	
6	NASYID	PUTRA	Acapela	4-8	1
7	MONOLOG	PUTRA		1	1
		PUTRI		1	

C. Medali & Lokasi Pertandingan

Jumlah medali cabang olah raga dan seni yang akan diperebutkan pada PORSENI XII sebagai berikut:

Jumlah Medali Yang Diperebutkan					KETERANGAN
NO	CABANG	JUMLAH MEDALI			
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	
OLAH RAGA					
1	ATLETIK	4	4	4	
2	BOLA BASKET	2	2	2	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim
3	FUTSAL	2	2	2	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim
4	BULUTANGKIS	7	7	7	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim (untuk nomor beregu)
5	CATUR	8	8	8	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim (untuk nomor beregu)
6	PANJAT TEBING	6	6	6	
7	BOLA VOLI	2	2	2	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim
8	TENIS MEJA	7	7	7	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim (untuk nomor beregu)
9	KARATE	13	13	13	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim (untuk nomor beregu)
10	PENCAK SILAT	13	13	13	
11	TAEKWONDO	15	15	15	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim (untuk nomor beregu)
Jumlah		79	79	79	
SENI					
1	SOLO SONG	6	6	6	
2	PUISI	2	2	2	
3	KARIKATUR	2	2	2	
4	FOTOGRAFI	4	4	4	
5	KALIGRAFI	4	4	4	
6	NASYID	1	1	1	Medali diberikan sesuai jumlah anggota tim
7	MONOLOG	2	2	2	
Jumlah		21	21	21	
Total Medali		100	100	100	

D. Penghargaan

1. Pemenang setiap nomor pertandingan akan diberikan penghargaan dalam bentuk medali dan piagam penghargaan, dengan rincian: medali emas untuk pemenang pertama, medali perak untuk pemenang kedua dan medali perunggu untuk pemenang ketiga.
2. Seluruh peserta PORSENI XII akan diberikan penghargaan dalam bentuk piagam.
3. Seluruh medali dan piagam disediakan oleh panitia penyelenggara.
4. Juara Umum I akan mendapat Piala Bergilir dari Menristekdikti, Piala Tetap dari Gubernur DKI Jakarta, dan uang pembinaan sebesar Rp. 18.000.000,00 (delapan belas juta rupiah).
5. Juara Umum II akan mendapat Piala tetap dari Walikota Depok dan uang pembinaan sebesar Rp. 12.500.000,00 (dua belas juta lima ratus ribu rupiah).
6. Juara Umum III akan mendapat Piala tetap dari Direktur Politeknik Penyelenggara dan uang pembinaan sebesar Rp. 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

E. Pimpinan Pertandingan (Juri dan Wasit)

1. Penjurian adalah suatu proses, cara, perbuatan menilai dan memutuskan terhadap penampilan peserta dalam perlombaan/pertandingan.
2. Juri/wasit adalah orang yang memimpin dan melakukan penilaian terhadap kegiatan perlombaan atau pertandingan.
3. Tim juri/wasit adalah perorangan atau kelompok penilai perlombaan/pertandingan yang bertanggung jawab terhadap satu cabang lomba.
4. Dewan juri/wasit adalah perorangan atau kelompok penilai perlombaan/pertandingan yang bertanggung jawab terhadap semua jenis lomba yang dilombakan/dipertandingkan.
5. Jumlah anggota Dewan Juri/wasit untuk setiap jenis lomba dianjurkan berjumlah ganjil.
6. Penetapan personal perwasitan/penjurian berdasarkan surat keputusan induk organisasi cabang olah raga dan seni, yang mana dalam melaksanakan tugasnya diangkat berdasarkan surat keputusan panitia dengan mempertimbangkan wasit/juri yang berdomisili berdekatan dengan tempat pelaksanaan PORSENI.



BAB IV

PERATURAN PERTANDINGAN CABANG OLAH RAGA

A. KETENTUAN UMUM

a. Pelaksanan Pertandingan

Pelaksana pertandingan PORSENI ke XII Tahun 2018 Cabang Olahraga Atletik adalah Panitia Pelaksana yang dibentuk oleh Panitia Penyelenggara melalui Surat Keputusan.

b. Tempat dan Waktu

Tempat dan Waktu pelaksanaan PORSENI XII – Tahun 2018 ditetapkan sebagai berikut:

Tempat : PNJ, PoliMedia, GOR Ciracas, Gymnasium dan Stadion UI

Waktu : 3-8 September 2018

c. Peserta

Peserta PORSENI XII adalah atlet mahasiswa Politeknik Se Indonesia yang disahkan oleh pimpinan Politeknik masing-masing dan telah didaftarkan serta divalidasi oleh sekretariat panitia penyelenggara.

d. Asuransi Peserta

Seluruh atlet peserta PORSENI Politeknik Se Indonesia ke XII Tahun 2018 disarankan mengikuti program asuransi, karena panitia tidak menanggung asuransi bagi peserta.

e. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

- ✖ Atlet diharuskan memakai seragam kontingennya pada saat mengikuti UPP dan medali harus tetap dipakai sampai UPP selesai.
- ✖ Pada saat UPP akan diiringi oleh lagu mars politeknik peraih medali emas.

f. Protes

Prosedur protes dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku pada cabang yang dipertandingkan/dilombakan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Protes terkait perlombaan/pertandingan dapat diajukan pada saat pertandingan berlangsung dan setelah pertandingan berlangsung. Untuk protes terhadap hasil pertandingan/perlombaan dilakukan paling lambat 15 menit setelah suatu hasil perlombaan/pertandingan diumumkan oleh announcer.
2. Setiap protes dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau tim manager atau official atas nama atlet tersebut kepada wasit kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan atau meneruskannya kepada panitia hakim atau arbitrase.
3. Apabila keputusan wasit atas protes yang diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes maka protes dapat diteruskan kepada panitia hakim.
4. Pengajuan protes kepada panitia hakim dilakukan oleh tim manager secara tertulis dengan disertai uang protes sebesar Rp. 300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah).

B. KETENTUAN KHUSUS

ATLETIK

1. Peraturan Perlombaan

Pelaksanaan perlombaan PORSENI Politeknik Se Indonesia ke XII - 2018 Cabang Olahraga Atletik mengacu kepada Peraturan Perlombaan yang dikeluarkan oleh PB PASI terbaru.

2 Persyaratan Nomor yang Dilombakan

- ✓ Persyaratan Nomor yang dilombakan pada PORSENI XII merujuk kepada Peraturan yang direkomendasikan oleh PB PASI. Setiap nomor perlombaan akan dilaksanakan apabila diikuti oleh peserta minimal 4 atlet dari 4 Politeknik.
- ✓ Setiap peserta hanya dapat mengikuti satu nomor perlombaan.

3. Peralatan Perlombaan

Panitia penyelenggara PORSENI Politeknik XII Cabang Olahraga Atletik menyediakan seluruh peralatan perlombaan yang sesuai dengan standar ketentuan yang berlaku.

4. Pakaian Berlomba

1. Atlet diharuskan menggunakan pakaian standar olahraga atletik.
2. Setiap atlet diharuskan memakai 2 (dua) nomor atlet yang telah disediakan panitia, didepan dan belakang.

5. Pemanasan dan Pemanggilan Atlet

1. Atlet tidak diizinkan melakukan pemanasan di dalam arena perlombaan.
2. Pemanggilan Atlet dilakukan 2 kali, yaitu 30 menit sebelum waktu perlombaan dimulai dan panggilan kedua atau terakhir 15 menit sebelum waktu perlombaan.
3. Atlet yang tidak hadir atau tidak dapat menunjukkan kelengkapan pada saat panggilan terakhir, dinyatakan diskualifikasi dan tidak diperkenankan mengikuti perlombaan.



1. Peraturan Pertandingan

Pelaksanaan pertandingan PORSENI Politeknik Se Indonesia ke XII - 2018 Cabang Olahraga Bola Basket menggunakan/menerapkan peraturan FIBA/ PERBASI Tahun 2014, dan peserta sudah dianggap sudah mengetahui.

Persyaratan Nomor yang dilombakan pada PORSENI XII merujuk kepada Peraturan yang direkomendasikan oleh PB PASI. Pertandingan Bola Basket akan dilaksanakan apabila diikuti oleh minimal tim dari 4 Politeknik.

Bola yang digunakan untuk pertandingan bola basket PORSENI XII tahun 2018 menggunakan bola merk "Spalding" seri TF-250 Size 6

Setiap Tim peserta putra maupun putri, masing-masing terdiri 15 orang yaitu:

- ✓ 1 (satu) orang Manager tim
- ✓ 1 (satu) orang Pelatih
- ✓ 1 (satu) orang Asisten Pelatih
- ✓ 12 (duabelas) orang pemain

2. Sistem Pertandingan

Sistem pertandingan yang digunakan sebagai berikut :

1. Sistem pertandingan yang digunakan setengah kompetisi dan pembagian pool (group) yang dilakukan dengan undian.
2. Pertandingan terdiri dari babak penyisihan, perdelapan final, semi final dan final.
3. Setiap tim pada pertandingan babak penyisihan akan bertanding dengan tim lainnya dalam satu pool masing-masing satu kali.
4. Selesai penyisihan pool diadakan pertandingan peringkat
5. Juara pool dan runner up pool dari setiap pool akan mengikuti babak semi final
6. Babak Final untuk penentuan peringkat 1,2,3 dan 4.

3. Penentuan Peringkat

Penentuan peringkat (pemenang) pada setiap putaran mengikuti aturan FIBA dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Urutan peringkat ditentukan berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh setiap tim dari setiap pertandingan yang dimainkan.
2. Perhitungan nilai kemenangan diperoleh dari:
 - » Menang mendapat nilai 2 (dua).
 - » Kalah mendapat nilai 1 (satu).
 - » Kalah karena diskualifikasi atau WO nilai 0 (nol).
3. Tim yang mengumpulkan nilai terbanyak menempati peringkat pertama, dan seterusnya.
4. Apabila pada akhir babak penyisihan ada 2 (dua) tim yang memperoleh nilai sama, maka kemenangan diberikan kepada tim yang memenangkan pada waktu mereka berhadapan/ bertanding (Head to head).
5. Apabila pada akhir pertandingan ada lebih dari 2 (dua) tim yang memiliki nilai yang sama, maka penentuan peringkat dihitung berdasarkan goal rata-rata dari tim yang memiliki nilai yang sama dengan cara penghitungan jumlah memasukkan dibagi jumlah kemasukan.
6. Apabila ini masih sama, maka penentuan peringkat dilihat dari goal rata-rata dari semua tim yang ada dalam pool tersebut.
7. Apabila terdapat 3 (tiga) tim yang mempunyai nilai sama, maka perhitungan peringkatnya adalah dilihat dari goal rata-rata (goal average) dari hasil pertemuan 3 (tiga) tim yang mempunyai nilai yang sama, yaitu jumlah goal memasukkan dengan jumlah kemasukan.

4. Drawing

Komposisi Pool ditentukan pada saat dilakukan Drawing disesuaikan dengan jumlah peserta yang hadir

5. Technical Delegate

Technical delegate ditunjuk langsung oleh PD PERBASI yang secara umum bertugas untuk membantu panitia pertandingan dan panitia pelaksana cabang olahraga untuk kelancaran, ketertiban dan kesuksesan pelaksanaan PORSENI XII.

6. Wasit

Wasit yang memimpin pertandingan pada PORSENI XII Tahun 2018 di Jakarta adalah wasit yang ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarkan keputusan PERBASI.

1. Penyusunan jadwal/tugas wasit untuk memimpin pertandingan diatur oleh koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan.
2. Wasit yang memimpin pertandingan mempunyai hak dan kewajiban sebagaimana yang diatur dalam peraturan permainan bola basket FIBA/Perbasi.
3. Apabila wasit yang ditunjuk untuk memimpin pertandingan tidak hadir atau tiba-tiba berhalangan, maka dilakukan tindakan sebagai berikut :
 - ✓ Apabila salah seorang wasit yang berhalangan, diganti oleh wasit cadangan.
 - ✓ Apabila kedua-duanya berhalangan, maka penunjukan wasit diserahkan kepada kebijaksanaan koordinator wasit berdasarkan pertimbangan, pendapat dan saran dari pengawas pertandingan.

6. Pengawas Pertandingan

1. Pengawas pertandingan adalah pejabat yang ditunjuk oleh PERBASI atas dasar menguasai pengetahuan teknis dan memahami peraturan permainan dan peraturan pertandingan.
2. Pengawas pertandingan bertugas untuk membantu di bidang teknis yang berkedudukan sederajat dengan pimpinan panitia pelaksana (panpel) dan bertanggungjawab penuh atas kelancaran dan ketertiban jalannya pertandingan.
3. Kewajiban pengawas pertandingan:
 - ✓ Meneliti identitas dan data pribadi pemain setiap tim.
 - ✓ Memberi peringatan kepada pimpinan tim yang akan bertanding, apabila ada pemain yang tidak memenuhi syarat.
 - ✓ Mengadakan pemeriksaan keadaan lapangan dan perlengkapan peralatan pertandingan.
 - ✓ Mengatur ketertiban dalam arena lapangan pertandingan sesuai dengan tanggung jawabnya menjelang dan selama pertandingan berlangsung agar pertandingan berjalan dengan lancar dan tertib.
 - ✓ Mengadakan koordinasi dengan pimpinan panitia pelaksana tentang penugasan petugas meja dan wasit.

- ✓ Mengadakan pemeriksaan terhadap 12 (dua belas) orang pemain, apakah sesuai dengan daftar yang telah disediakan dalam *technical meeting*.
- ✓ Mencatat semua peristiwa yang penting sebagai laporan.
- ✓ Menyelesaikan berbagai persoalan teknis yang disebabkan karena sesuatu hal terpaksa wasit menghentikan pertandingan.
- ✓ Menangani dan menyelesaikan pengaduan dan atau protes dari pimpinan/manager tim yang bertanding yang tidak dapat diselesaikan oleh wasit dan pemimpin panitia pelaksana. Dalam hubungan ini pengawas pertandingan harus menyusun bukti-bukti peristiwa terjadinya keributan atau kejadian lainnya "*Force Major*" yang memimpin pertandingan.
- ✓ Memberi penilaian terhadap wasit yang memimpin pertandingan.
- ✓ Meneliti hasil pertandingan panitia pelaksana dan menandatangani keabsahan laporan tersebut.

7. Dewan Hakim

1. Dewan hakim dibentuk, terdiri dari 4 (empat) yaitu PERBASI sebagai ketua dewan hakim, *technical delegate*, ketua panitia, pengawas pertandingan. Apabila ketua berhalangan, maka salah seorang anggota ditunjuk sebagai ketua berdasarkan musyawarah dan kesepakatan antar anggota panitia hakim.
2. Anggota yang berkepentingan dalam suatu persoalan yang dibicarakan, tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam perundingan atau pemungutan suara, bilamana persoalan tersebut sedang dibahas.
3. Menangani dan menyelesaikan pengaduan dari tim peserta melalui pengawas pertandingan. Pengaduan secara tertulis harus disampaikan kepada pengawas pertandingan dalam waktu 30 menit setelah pertandingan berakhir.
4. Dewan Hakim akan bersidang dalam waktu sesingkat mungkin, lazimnya dalam waktu 24 jam terhitung dalam waktu pertandingan yang terkait terakhir.
5. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

8. Seragam Pertandingan

1. Setiap tim wajib memakai kostum seragam yang bernomor 4 s.d. 15.
2. Tidak diperkenankan memakai kaos oblong berlengan (t-shirt) di bawah atau dibalik kostum kecuali warna kaos yang sama
3. Tidak diperkenankan memakai celana panjang penyerap keringat di bawah atau di balik celana kostum, kecuali penyerap keringat tersebut sama dengan warna kostum
4. Kaos oblong berlengan (t-shirt) dan celana penyerap seperti ketentuan pada angka (2) dan (3) di atas tidak boleh tampak lebih panjang dari kaos atau celana kostum.
5. Pelanggaran terhadap ketentuan seragam pertandingan, oleh wasit dikenakan sanksi *Technical Foul*.
6. Bagi atlit yang mengenakan jilbab, seragamnya disamakan dengan tim.
7. Kaos seragam pertandingan harus dimasukkan kedalam celana.
8. Setiap tim wajib menyediakan kostum sebanyak 2 (dua) pasang serta yang terdiri dari warna terang dan warna gelap.
9. Kaos seragam pertandingan wajib mencantumkan nama pemain dibagian belakang.

9. Tata Tertib di Lapangan

1. Jumlah maksimal official dan atlit yang duduk di bangku cadangan atau berada di arena lapangan yaitu 3 (tiga) orang official dan 12 (dua belas) orang atlit.
2. Semua official yang duduk di bangku cadangan harus menggunakan sepatu dan memakai baju/kaos yang berkerah.
3. Dilarang merokok di bangku cadangan.
4. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dikenakan sanksi *Technical Foul* (kecuali angka (1) ada pemberitahuan bila menambah official dengan ketentuan bertambah maksimal 2 orang)

10. Gangguan

Apabila terjadi gangguan yang mengakibatkan pertandingan terpaksa dihentikan, maka penyelesaikan gangguan tersebut ditunggu sampai 30 (tiga puluh) menit. Jika setelah 30 menit gangguan tersebut tidak dapat diatasi, maka ditentukan sebagai berikut:

1. Apabila gangguan terjadi pada quarter I (satu), maka pertandingan akan diulang kembali.

2. Apabila gangguan terjadi pada quarter II (dua) sampai pada quarter III (tiga), maka pertandingan akan dilanjutkan dengan sisa waktu yang masih tersedia dan skor tetap.
3. Apabila gangguan terjadi pada quarter IV (empat), maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah.
4. Apabila gangguan terjadi pada saat jeda antar quarter, maka pertandingan akan dilanjutkan sampai batas waktu 24 jam.

Apabila gangguan terjadi pada babak tambahan, maka pertandingan dianggap selesai dan skor dianggap sah. Bila terjadi skor sama, maka pertandingan babak tambahan akan diulang seluruhnya dan skor diteruskan.

11.Sanksi Umum

1. Apabila dalam pelaksanaan PORSENI XII 2018 Jakarta ditemukan adanya perbuatan pengaturan hasil pertandingan, akan dikenakan sanksi berupa diskualifikasi baik atlet maupun kontingen yang bersangkutan.
2. Apabila terdapat kontingen yang menggunakan atlet yang berasal dari Instansi lain, maka cabang olahraga dari kontingen tersebut dinyatakan diskualifikasi dan tidak dipertandingkan pada PORSENI berikutnya.
3. Bagi atlet yang dinyatakan diskualifikasi dari PORSENI XII 2018 Jakarta dan telah memperoleh medali, maka medali yang telah diperoleh tersebut dinyatakan batal.

12.Sanksi Terhadap Tim yang tidak hadir

1. Tim yang tidak hadir ke tempat pertandingan yang sudah ditentukan tanpa memberikan alasan yang dapat diterima oleh pengawas pertandingan, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan.
2. Jika tindakan seperti yang ditentukan pada angka (1) di atas dilakukan oleh tim bersangkutan sampai 2 (dua) kali, maka terhadap tim tersebut dikenakan sanksi hukuman "diskualifikasi".
3. Dalam keadaan seperti ditentukan pada angka (2) di atas dan tim memundurkan diri pada saat pertandingan pada saat kompetisi belum berakhir, maka perhitungan angka yang diperoleh lawannya dianggap tidak ada (dibatalkan).
4. Bila suatu tim pada saat jam pertandingan dimulai belum hadir akan ditunggu sampai 15 (lima belas) menit dari jam pertandingan, dan apabila telah habis masa tunggu selesai dan belum hadir, maka tim tersebut dianggap mengundurkan diri.

13. Pengaduan dan Protes

1. Hal-hal yang menjadi ketetapan/keputusan pada pertemuan-pertemuan teknik tidak dapat diprotes.
2. Protes bagi official kontingen atas hanya yang berkaitan dengan hasil pertandingan/perlombaan.
3. Mekanisme protes terlebih dahulu diajukan secara tertulis pada tingkat panitia pelaksana kemudian dapat diteruskan (banding) ke tingkat Dewan Hakim.
4. Setiap usulan protes ketingkat panitia pelaksana dibebankan biaya protes sebesar Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali.
5. Bagi official kontingen yang akan melakukan protes lanjut (banding) ke Dewan Hakim dibebankan biaya protes sebesar Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dan tidak dapat ditarik kembali.
6. Hasil Keputusan Dewan Hakim (tingkat banding) adalah final dan tidak dapat diganggu gugat.

14. Sanksi terhadap pembuat onar dan pemogokan

1. Sanksi terhadap pembuat onar dan pemogokan :
 - ✓ Apabila menurut pengamatan dan pertimbangan Pengawas Pertandingan ada pemain atau official membuat onar atau keributan, maka terhadap tim dari pemain/official tersebut dikenakan sanksi berupa "diskualifikasi".
 - ✓ Pada dasarnya pertandingan yang sedang berlangsung tidak dapat diberhentikan karna suatu pemogokan :
 - » Apabila karena sesuatu sebab, sehingga pertandingan berhenti, wasit akan memberikan waktu 5 (lima) menit kepada kapten tim yang sedang bertanding. Jika waktu 5 (lima) menit tersebut telah dilalui dan tim yang dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan kalah "diskualifikasi".
 - » Apabila ada wasit yang melakukan pemogokan, maka terhadap wasit tersebut dilakukan pemecatan sementara sebagai wasit oleh pengawas pertandingan dan akan diberikan sanksi yang akan ditentukan kemudian melalui proses bersama PERBASI. Untuk kelancaran pertandingan Pengawas Pertandingan berhak menunjuk wasit pengganti atas usulan koordinator wasit.

2. Sanksi terhadap pelaku pemukulan, penganiayaan, perkelahian dan pemogokan :

- ✓ Seorang atlit/official yang melakukan pemukulan atau penganiayaan terhadap pemain lawan dan atau pada wasit yang memimpin pertandingan, maka wasit akan mengeluarkan atlit/official tersebut serta tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORSENI XII tahun 2018 dan dikenakan denda Rp. 3.000.000 (Tiga juta rupiah).
- ✓ Apabila penganiayaan mengakibatkan terjadi baku hantam secara massal antar atlit kedua tim, maka terhadap kedua atlit yang pertama sebagai sumber penyebabnya dikeluarkan dari pertandingan oleh wasit. Terhadap kedua atlit tersebut tidak boleh mengikuti pertandingan sampai selesai pelaksanaan PORSENI XII tahun 2018 dan masing-masing atlit tersebut dikenakan denda sebesar Rp. 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)
- ✓ Apabila official melakukan penganiayaan, maka official tersebut dikenakan sanksi untuk tidak menjadi official tim selama pertandingan berlangsung sampai selesai pelaksanaan PORSENI XII Tahun 2018 dan dikenakan denda sebesar Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah)
- ✓ Apabila salah satu tim menyatakan sikap tidak melanjutkan pertandingan karena kejadian di atas, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dinyatakan didiskualifikasi dan sesuai aturan.
- ✓ Setiap tim tidak dapat meninggalkan pertandingan dan apabila tim tersebut tidak melanjutkan pertandingan dianggap kalah WO.

15. Jadwal Latihan

1. Kedua regu peserta akan diberikan kesempatan untuk melakukan latihan di lapangan pertandingan yang akan ditentukan kemudian oleh panitia pelaksana.
2. Bola latihan disediakan sendiri oleh tim yang bersangkutan sedangkan bola pertandingan disediakan oleh panitia.

16. Penutup

1. Jadwal pertandingan akan disesuaikan dengan jumlah peserta.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan khusus pertandingan, akan diatur pada saat *Technical Meeting* yang dipimpin oleh *Technical Delegate*.
3. Peraturan khusus pertandingan bola basket PORSENI XII Tahun 2018 ini berlaku selama berlangsungnya penyelenggaraan PORSENI Tahun 2018.



1. Bola yang digunakan

1. Bola yang digunakan adalah merk MOLTEN Size 5 yang disiapkan oleh panitia pelaksana.
2. Saat pemanasan, memakai bola yang disiapkan oleh masing-masing tim

2. Kelompok dan Jumlah Peserta

Putra : 12 Orang Atlet, 3 Official

Putri : 12 Orang Atlet, 3 Official

3. Peraturan Pertandingan

Peraturan permainan yang digunakan adalah Peraturan Permainan Bolavoli yang terbaru dan telah disahkan oleh PP PBVSI

4. Lama Pertandingan

Pertandingan dengan *Three Winning Set (the best three of three set)*

5. Sistem Pertandingan

1. Ditentukan kemudian jumlah Poolnya (dilihat dan jumlah peserta)
2. Urutan dan Penempatan Peserta/Team ditentukan pada Technical Meeting

6. Urutan Prestasi, (Rangking)

1. Peserta melaksanakan suatu pertandingan “sating ketemu” dalam satu(pool), pada Babak Pertama dan Babak Kedua akan diatur sesuai jumlah tim.
2. Penentuan Rangking (urutan prestasi) regu-regu setelah melakukan serangkaian pertandingan dengan system “satu kali saling ketemu” pada setiap Pool, setelah Kompetisi berturut-turut dengan ditentukan sebagai berikut:
 - ✓ Menang 3 – 0 : nilai = 3, kalah = 0
 - ✓ Menang 3 – 1 : nilai = 3, kalah = 0
 - ✓ Menang 3 – 2 : nilai = 2, kalah = 1
 - ✓ Menang W.O : nilai = 3, kalah = 0
3. Paling banyak Jumlah Nilai Kemenangan, setelah dibagi dengan Jumlah Nilai Kekalahan

4. Paling banyak Jumlah Set Kemenangan setelah dibagi dengan Jumlah Set Kekalahan
5. Menang dalam Pertandingan antara Regu-Regu yang bersangkutan

7. Datang Terlambat

1. Tim yang bertanding, harus berada di tempat pertandingan 15 menit sebelum pertandingan dimulai (sesuai jadwal pertandingan).
2. Tim yang karena kesalahan sendiri, datang terlambat ke lapangan pertandingan lebih dari 15 menit setelah waktu/jadwal pertandingan dimulai, maka tim tersebut dinyatakan KALAH WO (Walk Over).

8. Protes

1. "PROTES" dibenarkan paling lambat 5 (lima) menit setelah pertandingan selesai dengan tembusan kepada regu yang diprotes.
2. Satu kali mengajukan protes harus disertai dengan uang protes sebesar Rp 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah) dan uang protes tidak kembali.
3. Protes harus diajukan secara tertulis oleh Official Team, ditunjukkan kepada Dewan Hakim
4. Diterima/tidaknya protes yang diajukan, disampaikan secara tertulis maupun secara lisan oleh Dewan Hakim.

9. Dewan Hakim

1. Dewan hakim dibentuk, terdiri dari 4 (empat) yaitu PBVSI sebagai ketua dewan hakim, *technical delegate*, ketua panitia, pengawas pertandingan. Apabila ketua berhalangan, maka salah seorang anggota ditunjuk sebagai ketua berdasarkan musyawarah dan kesepakatan antar anggota panitia hakim.
2. Anggota yang berkepentingan dalam suatu persoalan yang dibicarakan, tidak diperkenankan untuk ikut serta dalam perundingan atau pemungutan suara, bilamana persoalan tersebut sedang dibahas.
3. Menangani dan menyelesaikan pengaduan dari tim peserta melalui pengawas pertandingan. Pengaduan secara tertulis harus disampaikan kepada pengawas pertandingan dalam waktu 30 menit setelah pertandingan berakhir.
4. Dewan Hakim akan bersidang dalam waktu sesingkat mungkin, lazimnya dalam waktu 24 jam terhitung dalam waktu pertandingan yang terkait terakhir.
5. Keputusan Dewan Hakim adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

10. Perwasitan

1. Untuk kelancaran jalannya pertandingan dibidang perwasitan, perlu dibentuk Dewan Perwasitan.
2. Tugas Dewan Perwasitan adalah:
 - ✓ Mengatur penugasan wasit I, II, Scorer dan Hakim Garis
 - ✓ Mengendalikan jalannya pertandingan agar dapat berlangsung tertib, lancar, dan bermutu
 - ✓ Memutuskan hal-hal yang terjadi di lapangan yang tidak dapat diselesaikan oleh wasit yang memimpin pertandingan
 - ✓ Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas wasit I, II, Scorer, dan Hakim Garis.
 - ✓ Dewan Perwasitan terdiri dari wasit PBVSI

11. Ketentuan Lain

1. Warna Seragam Tim dimasukkan ke Panitia pada saat Technical Meeting dan diberikan sepenuhnya ke Bidang Pertandingan yang mengatur pemakaian warna kostum tim pada saat bertanding.
2. Tim yang tidak mau melanjutkan pertandingan yang ditetapkan oleh Dewan Hakim, maka tim itu dinyatakan kalah WO dengan score 3 – 0 : (25 – 0) (25 – 0) (25 – 0).
3. Tim yang tidak mau menandatangani hasil pertandingan pada Scoring Sheet dinyatakan kalah WO dengan score 3 – 0 : (25 – 0) (25 – 0) (25 – 0).
4. Official dan peserta diwajibkan memakai pakaian olahraga.
5. Kostum Pemain harus seragam, baik warna maupun corak potongan, dan bernomor depan dan belakang sesuai ketentuan (1 – 18)
6. Sesuai ketentuan, pemain yang didaftarkan sebagai pemain hanya 12 orang dengan mencantumkan nama, serta foto ukuran 3x4 berwarna dan mengisi daftar nama pada form yang telah disediakan.
7. Setiap tim harus mengikuti segala peraturan pertandingan dan peraturan permainan.
8. Suatu pertandingan yang mengalami gangguan hanya dapat ditunda atas persetujuan kedua tim yang bertandingan dan diketahui oleh wasit yang memimpin pertandingan.
9. Hal-hal yang belum tercakup dalam peraturan pertandingan ini akan ditetapkan kemudian.

12. Penutup

Demikian peraturan pertandingan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

1. Peraturan Pertandingan

Peraturan permainan menggunakan peraturan BWF/PBSI, atlet dan Official dianggap sudah mengetahuinya.

2. Nomor Pertandingan

1. Beregu
 - ✓ Putra (2 Tunggal dan 1 ganda)
 - ✓ Putri (2 Tunggal dan 1 ganda)
2. *Perorangan*
 - ✓ *Tunggal* (Putra dan Putri)
 - ✓ Ganda (Putra dan Putri)
 - ✓ Ganda Campuran

3. Sistem Pertandingan

1. Semua pertandingan perorangan maupun beregu akan menggunakan sistem gugur.
2. Jumlah peserta tiap nomor pertandingan perorangan dan beregu maksimal 4 orang/regu dari 4 (empat) daerah yang berbeda.
3. Pertandingan dengan system rally point (two winning set)

4. Shuttlecock yang digunakan

1. Shuttlecock yang digunakan shuttlecock dengan speed 77 yang disiapkan oleh panitia pelaksana.
2. Saat pemanasan, memakai shuttlecock yang disiapkan oleh masing-masing tim

5. Wasit dan Ketentuan Wasit

Wasit yang memimpin pertandingan pada PORSENI XII tahun 2018 adalah wasit yang ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarkan usulan dari PBSI.

Ketentuan Wasit:

- ✓ Wasit / Hakim Service / Hakim Garis yang memimpin pertandingan ditunjuk oleh Panitia Pelaksana.
- ✓ Keputusan Wasit yang memimpin pertandingan bersifat mengikat.
- ✓ Wasit dapat menganulir keputusan Hakim Garis.
- ✓ Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan dan keputusannya bersifat final.

6. Cidera saat bertanding

Pemain yang mengalami cidera sewaktu bertanding tidak mendapatkan waktu khusus untuk memulihkan cideranya, dan apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.

7. Ketentuan Protes

1. Protes harus diajukan oleh Manager yang bersangkutan secara tertulis ditujukan kepada Referee disertai uang protes sebesar Rp. 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah) tunai.
2. Pihak yang memprotes harus memiliki data pembanding dan pihak yang diprotes harus dapat menunjukkan bukti yang diminta untuk bahan penyelesaian.
3. Apabila pihak yang diprotes tidak dapat menunjukan/menyerahkan data-data yang diminta sesuai dengan waktu telah ditentukan akan dikenai sanksi DISKUALIFIKASI.
4. Protes yang tidak memenuhi persyaratan tidak akan dilayani.
5. Protes dapat dilakukan paling lambat diajukan ke Referee 15 menit setelah pertandingan yang bersangkutan selesai.
6. Uang protes menjadi milik Panitia Pelaksana.

8. Jadwal latihan

1. Panitia pelaksana mengatur jadwal latihan uji coba lapangan.
2. Pada sesi latihan masing-masing menggunakan shuttlecock sendiri.

9. Penutup

1. Jadwal pertandingan akan disesuaikan dengan jumlah peserta dan jadwal akan dibagikan pada saat *technical meeting*.
2. Hal-hal yang belum diatur peraturan pertandingan ini kan ditetapkan kemudian pada saat *technical meeting* .

1. Peraturan Permainan

1. Peraturan permainan menggunakan peraturan permainan catur FIDE yang berlaku saat ini dan disesuaikan dengan peraturan PERCASI.
2. Peraturan tambahan catur cepat yang ditetapkan oleh PERCASI.

2. Jenis Pertandingan

1. Beregu Putra dan Putri
2. Perorangan Putra dan Putri

3. Kategori Pertandingan

1. Catur Standard (90 Menit)
2. Catur cepat (25 menit)

4. Nomor Pertandingan

1. Beregu Catur Standard Putra
2. Beregu Catur Standard Putri
3. Beregu Catur Cepat Putra
4. Beregu Catur Cepat Putri
5. Perorangan Catur Standard Putra
6. Perorangan Catur Standard Putri
7. Perorangan Catur Cepat Putra
8. Perorangan Catur Cepat Putri

5. Jadwal Pertandingan

Jadwal pertandingan akan ditentukan lebih lanjut pada waktu technical Meeting.

6. Peraturan Pertandingan

1. Beregu Putra/Putri
 - ✓ Setiap tim terdiri dari 4 pemain tanpa cadangan.
 - ✓ Susunan urutan pemain babak 1 dianggap sebagai daftar induk.
 - ✓ Susunan urutan pemain bebas.

- ✓ Batas waktu pengisian susunan pemain sebelum pertandingan: Catur standard 30 menit dan catur cepat 10 menit, dan apabila lewat akan digunakan daftar induk.
2. Perorangan Putra dan Putri

7. Sistem Pertandingan

1. Perorangan
 - ✓ Pertandingan pada nomor perorangan akan menggunakan sistem Swiss 7 babak.
 - ✓ Pairing/Undian menggunakan program *Swiss manager* dan dilakukan dengan komputer (*Computerize*) serta akan dilakukan secara terbuka dan dapat disaksikan oleh masing-masing kapten regu.
2. Beregu

Akan ditentukan kemudian setelah melihat jumlah peserta.

8. Penentuan Juara

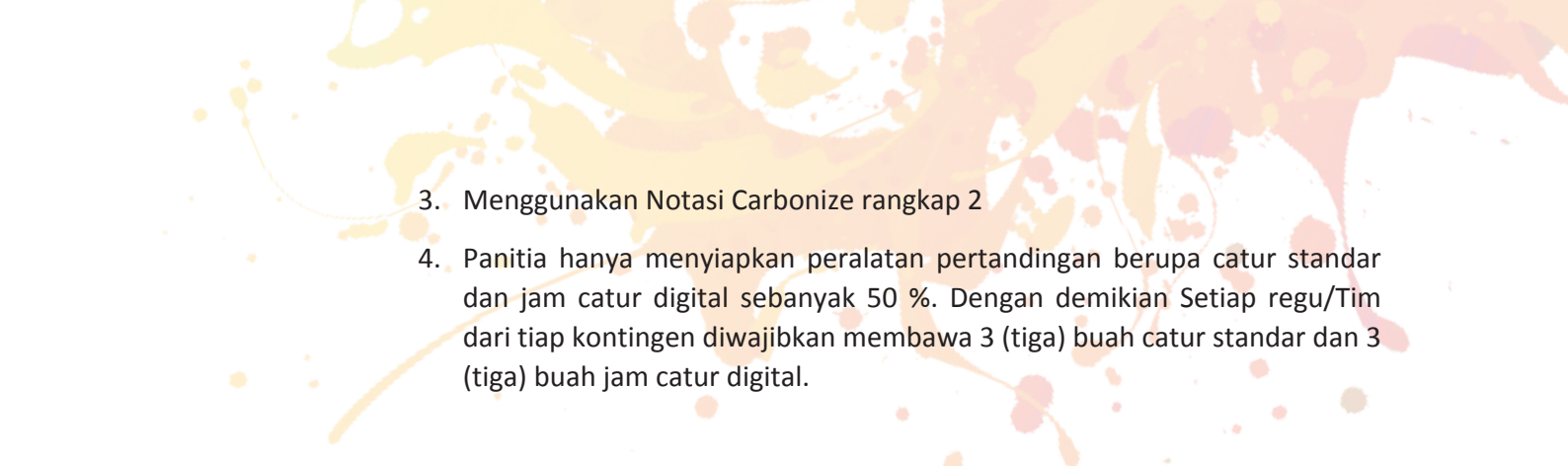
1. Perorangan
 - ✓ Berdasarkan Victory Point (VP) tertinggi.
 - ✓ Solkoff
 - ✓ Sonnerber Berger
 - ✓ Progresive Score (PS).
2. Beregu
 - ✓ Jumlah Match Point (MP)
 - ✓ Hasil yang bersangkutan
 - ✓ Jumlah Victory Point (VP)
 - ✓ Sonnerber Berger (SB)

9. Waktu Pikir

1. Catur Klasik : 90 menit
2. Catur Cepat : 25 menit

10. Peralatan Pertandingan

1. Menggunakan papan dan buah catur standar internasional yang diakui oleh FIDE
2. Menggunakan jam catur Digital

- 
3. Menggunakan Notasi Carbonize rangkap 2
 4. Panitia hanya menyiapkan peralatan pertandingan berupa catur standar dan jam catur digital sebanyak 50 %. Dengan demikian Setiap regu/Tim dari tiap kontingen diwajibkan membawa 3 (tiga) buah catur standar dan 3 (tiga) buah jam catur digital.

11. Protes

1. Protes yang bersifat teknis, diajukan langsung pada wasit, pada saat kejadian tersebut terjadi.
2. Protes terhadap keputusan wasit pada pertandingan catur klasik dapat disampaikan/diajukan secara tertulis oleh kapten Regu/Manager/Official kepada pemimpin pertandingan, paling lambat 30 menit setelah pertandingan tersebut selesai, untuk diteruskan kepada Dewan Hakim.
3. Protes terhadap keputusan wasit pada pertandingan catur cepat dapat disampaikan/diajukan secara tertulis oleh kapten Regu/Manager/Official kepada pemimpin pertandingan, paling lambat 10 menit setelah pertandingan tersebut selesai, untuk diteruskan kepada Dewan Hakim.

12. Dewan Hakim

1. Dewan hakim berjumlah 5 (Lima) orang dan terdiri dari 2 orang yang ditunjuk panitia PORSENI XII Tahun 2018 Jakarta dan bertugas sebagai ketua serta wakil ketua Dewan Hakim serta 3 orang yang dipilih dari peserta pada saat temu teknik, serta berasal dari Kontingen yang berlainan dan bertugas sebagai anggota dewan hakim.
2. Wasit ketua dan wasit anggota yang menangani permasalahan yang terjadi, harus diundang dalam rapat dewan hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta diwajibkan memberikan alasan-alasan terhadap diambilnya keputusan wasit terhadap permasalahan yang terjadi. Namun, keduanya tidak berhak memberikan suara dalam penentuan keputusan Dewan Hakim.
3. Anggota Dewan Hakim yang instansinya terkait dengan permasalahan berhak mengikuti dan memberikan penjelasan dan Rapat Dewan Hakim, namun tidak berhak memberikan suara dalam penentuan keputusan Dewan Hakim.
4. Setiap protes terhadap keputusan wasit dan dilanjutkan ke Dewan Hakim, harus disertai uang protes sebesar Rp 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah).
5. Uang protes menjadi milik panitia pelaksana.
6. Keputusan Dewan Hakim adalah Final, mengikat dan mempunyai kekuatan segera setelah diumumkan serta langsung mempengaruhi hasil pertandingan.

13. Wasit

1. Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap peraturan pertandingan maka panitia PORSENI XII Tahun 2018 Jakarta memutuskan untuk menunjuk 1 wasit ketua, 1 wakil wasit ketua dan wasit anggota.
2. Wasit ketua, wakil wasit ketua dan wasit anggota, memiliki hak untuk membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi.
3. Selain itu panitia PORSENI XII Tahun 2018 Jakarta juga menunjuk beberapa pembantu wasit.
4. Pembantu wasit tidak memiliki hak untuk memutuskan atau membuat keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi. Bila terjadi permasalahan ataupun protes dari pemain, maka pembantu Wasit harus melaporkan permasalahan ataupun protes tersebut kepada Wasit Anggota dan bila Wasit Anggota tidak dapat/tidak bisa memutuskan permasalahan tersebut maka Wasit Anggota tersebut harus melapor ke Wasit Ketua atau Wakil Wasit Ketua.
5. Seluruh Wasit yang bertugas menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan semangat, tidak memihak serta memberikan pandangan dan pendapat bila dianggap perlu demi menjaga kemurnian dan prinsip Fair Play/Sportifitas dari PERCASI maupun FIDE.
6. Wasit ketua memiliki kewajiban untuk melapor hasil pertandingan kepada *Technical Delegates* untuk diteruskan ke ketua Pangel Cabang Catur Panitia PORSENI XII Tahun 2018 Jakarta.

14. Kapten Regu

1. Kapten Regu yang seluruh pemainnya telah selesai bertanding tidak diperkenankan berada di arena pertandingan.
2. Kapten Regu tidak diperkenankan berbicara langsung dengan pemainnya selama pertandingan berlangsung.
3. Kapten Regu hanya diperkenankan memberi petunjuk kepada pemainnya untuk menerima, menolak atau menawarkan remis kepada lawannya, tanpa memberikan pendapat atau komentar mengenai posisi yang terjadi di atas papan catur. Petunjuk tersebut harus disampaikan dalam bahasa Indonesia dan dengan seijin serta sepengetahuan wasit.

15. Ketentuan Khusus

1. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager dan penonton diwajibkan berpakaian rapi dan sopan di dalam ruangan pertandingan.
2. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & penonton diwajibkan menggunakan sepatu untuk dapat masuk ke dalam ruangan pertandingan.
3. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & penonton dilarang merokok di dalam ruangan pertandingan.
4. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & Penonton tidak diperkenankan membawa barang elektronik seperti HP, DVD/CD Player, Walkman, Ipod, Komputer, Notebook dan buku catur serta catatan lainnya yang berkaitan dengan permainan catur ke dalam ruangan pertandingan.
5. Seluruh pemain, Kapten Tim/Official/Manager & Penonton diwajibkan menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dalam berolahraga melalui Fair Play.

16. Sanksi

1. Bila seorang pemain tidak mematuhi dan mentaati ketentuan serta peraturan pertandingan PORSENI XII 2018 Jakarta, tidak memperhatikan tata tertib dan sopan santun bermain catur dan atau berkelakuan tidak pantas di dalam maupun di luar ruangan pertandingan, hukuman berikut dapat dijatuhkan kepada pemain yang bersangkutan:
 - ✓ Peringatan secara lisan/tertulis yang akan disampaikan Wasit Ketua atau Wasit Anggota.
 - ✓ Dinyatakan kalah
 - ✓ Dikeluarkan atau tidak diperkenankan mengikuti pertandingan selanjutnya.
2. Bila seorang kapten Tim/Official/Manager ataupun penonton tidak mentaati atau mematuhi ketentuan dan peraturan pertandingan PORSENI XII 2018 Jakarta serta berkelakuan tidak pantas di dalam maupun di luar ruangan pertandingan, hukuman berikut dapat dijatuhkan kepada yang bersangkutan:
 - ✓ Peringatan secara lisan atau tertulis yang akan disampaikan oleh Wasit Ketua ataupun oleh Wasit Anggota.
 - ✓ Dikeluarkan dan tidak diperkenankan lagi memasuki ruang pertandingan hingga pertandingan catur PORSENI XII 2018 Jakarta selesai.

17. Lain-lain

Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan ini, akan diputuskan oleh pimpinan pertandingan dan wasit ketua pada saat temu teknik



1. Peraturan Permainan

Peraturan Khusus Pertandingan Futsal PORSENI XII tahun 2018 di Jakarta berpedoman pada :

1. Statuta FIFA;
2. Law OFF The Game Futsal FIFA 2017;
3. Statuta PSSI;
4. Statuta FFI.

2. Peraturan Permainan

1. Setiap Tim Peserta Pertandingan Futsal PORSENI XII tahun 2018 dapat mendaftarkan maksimal 14 (empat belas) pemain.
2. Jumlah rombongan yang mengikuti Kejuaraan tersebut diatas adalah sebagai berikut :
 - 2.1. Official 7 (Tujuh) orang
 - 2.2. Pemain 14 (Empat belas) orang diambil dari daftar nama pemain yang telah dinyatakan lolos oleh Tim Skrening Pemain.

3. Persyaratan Pemain dan Official

1. Pemain yang dapat mengikuti pertandingan Cabang Olahraga Futsal PORSENI XII tahun 2018 adalah pemain yang berstatus sebagai Mahasiswa Politeknik dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
2. Pemain yang dimainkan dalam Cabang Olahraga Futsal PORSENI XII tahun 2018 adalah pemain yang telah mendapatkan pengesahan oleh Tim keabsahan/Skrening.
3. Seluruh pemain serta official yang akan bertanding pada Cabang Olahraga Futsal PORSENI XII tahun 2018 Jakarta WAJIB membawa ID Card/tanda pengenal. Yang tidak membawa ID Card tidak diperbolehkan berada di bench/ikut bermain.
4. Yang dimaksud dengan official adalah manager, pelatih, dokter, masseur dan pembantu tim yang didaftarkan pada panpel.
5. Official bertanggung jawab atas tindakan tindakan yang dilakukan oleh timnya.

4. Skrening Pemain

1. Pengesahan administrasi pemain dilaksanakan oleh tim keabsahan/skrening. Kesesuaian keabsahan administrasi dengan fisik dilakukan oleh tim keabsahan dan panpel.
2. Hasil pemeriksaan (skrening) pemain dibuat dalam suatu berita acara dan akan dituangkan dalam technical meeting.

5. Pemain Tidak Sah

1. Pemain yang tidak tercantum dalam daftar yang dikeluarkan tim keabsahan PORSENI XII tahun 2018 Jakarta.
2. Pemain yang tidak tercantum dalam Daftar Susunan Pemain (DSP).
3. Bagi tim yang dengan sengaja ataupun tidak sengaja memainkan pemain yang melanggar ketentuan dengan menggunakan identitas orang lain, maka terhadap pemain dan timnya akan dikenakan hukuman.
4. Terhadap pelanggaran pemain tidak sah akan dikenakan sanksi didiskualifikasi dari PORSENI XII tahun 2018.

6. Daftar Susunan Pemain (DSP)

1. Selambat-lambatnya 1 (satu) jam sebelum pertandingan dimulai DSP dari Tim yang akan melakukan pertandingan sudah diserahkan Kepada Panitia Pelaksana yang terdiri atas 5 (lima) orang pemain inti dan 9 (sembilan) orang pemain cadangan.
2. Pemain yang masuk dalam DSP adalah pemain Sah.
3. Perubahan DSP diajukan Kepada Pengawas Pertandingan (PP) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum pertandingan dimulai.

7. Pakaian dan Perlengkapan Tim

1. Setiap Tim diwajibkan untuk menetapkan dan mendaftarkan 2 (dua) macam warna pakaian resmi Timnya yang terdiri dari :
 - ✓ Pakaian Utama
 - ✓ Pakaian Cadangan
2. Jika 2 (dua) tim yang akan bertanding oleh wasit dinyatakan sama dan hampir sama warna kaos tim kedua tim tersebut, maka tim terakhir disebut pada jadwal pertandingan diharuskan mengganti kostum Timnya dengan warna yang lain.
 - ✓ Setiap pemain diwajibkan memakai pelindung tulang kering (skin guard).
 - ✓ Setiap tim diwajibkan menyiapkan rompi.

7. Sistem dan Jadwal Pertandingan

Sistem dan jadwal pertandingan akan ditentukan kemudian setelah melihat jumlah peserta dan ditentukan lebih lanjut pada waktu technical Meeting.

8. Pelanggaran dan Hukuman

1. Apabila suatu tim karena suatu sebab membuat terhentiinya pertandingan atau dengan sengaja tidak mau melanjutkan pertandingan , wasit berkewajiban memberi tenggat waktu selama 5 (lima) menit. Jika hingga waktu yang ditentukan belum melanjutkan pertandingan, maka tim tersebut dianggap melakukan pemogokan dan dikenakan hukuman kalah WO dengan skor 3 – 0.
2. Tim Peserta yang tidak hadir di Lapangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana, maka Tim yang bersangkutan dinyatakan Walk Over (W.O.).
3. Tim Peserta yang melakukan pemogokan dan tidak hadir dilapangan seperti yang dijelaskan Angka 1 pada peraturan pertandingan khusus tersebut, maka Tim yang bersangkutan diwajibkan membayar denda sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah) dan dibayarkan Kepada Panitia Pelaksana serta dikenakan hukuman W.O dan pengurangan 3 poin.
4. Pemain yang memperoleh 2 (dua) kartu kuning dalam pertandingan yang berlainan dihukum satu kali pertandingan berikutnya tidak boleh bermain.
5. Pemain yang langsung memperoleh 2 (dua) kartu kuning (KK), dalam pertandingan hari itu tidak diperkenankan ikut bermain 1 (satu) kali pertandingan berikutnya.
6. Pemain yang langsung memperoleh kartu merah (pengusiran) dihukum 1 (satu) kali pertandingan berturut-turut, berikutnya tidak diperbolehkan ikut bermain.
7. Pemain yang pertama memperoleh kartu kuning kemudian pelanggaran lain memperoleh kartu merah dalam pertandingan hari itu, dihukum 1 (satu) kali pertandingan berturut-turut berikutnya tidak diperbolehkan ikut bermain, kartu kuning yang diperolehnya dihapus.
8. Hukuman/Sanksi bagi Pemain/Official yang melanggar sebagai berikut:
 - ✓ Kartu Kuning dikenakan denda sebesar = Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah).
 - ✓ Kartu Kuning + Kartu Kuning = Kartu Merah (Pengusiran) dikenakan denda sebesar = Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).

- ✓ Kartu Merah (Langsung/Pengusiran) dikenakan denda sebesar = Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).
- ✓ Bagi Official yang melakukan pelanggaran sehingga wasit yang memimpin pertandingan pada saat itu memberikan peringatan kepada salah seorang Official Tim peserta yang melakukan tindakan, maka tindakannya di usir dr lapangan dan dikenakan denda sebesar = Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).
- ✓ Setiap Tim Kesebelasan yang mendapatkan pelanggaran kartu pada saat itu, maka wajib melunasi hukuman/Sanksi kartunya sebelum mengikuti pertandingan berikutnya/tidak diperbolehkan melanjutkan pertandingan sebelum melunasi sanksinya.

9. Uang denda dan hukuman menjadi milik Panitia Pelaksana.

9. Protes

Protes yang diajukan oleh satu tim Peserta harus dilakukan dengan tata cara sebagai berikut :

1. Pernyataan Protes harus dicantumkan dalam formulir laporan pertandingan oleh Kapten Tim.
2. Dalam waktu 1 X 24 Jam sesudah pertandingan selesai, Official Tim yang melakukan Protes harus mengirim Surat Protes yang disertai penjelasan yang ditujukan Kepada Panitia Pelaksana Up. Panitia Disiplin dan disertai uang Protes Sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah).

10. Penentuan Urutan Kedudukan

1. Urutan kedudukan peserta ditentukan dari hasil pengumpulan poin kemenangan.
2. Penghitungan poin (angka) kemenangan diperoleh dari :
 - ✓ Menang memperoleh Nilai/poin 3 (tiga)
 - ✓ Seri/Draw memperoleh Nilai/poin 1 (satu)
 - ✓ Kalah memperoleh Nilai/poin 0 (nol)
3. Jika akhir pertandingan 2 (dua) Tim/Peserta atau lebih mendapat poin (angka) kemenangan yang sama, maka urutan kedudukan ditentukan dari :
 - ✓ Head to Head kedua Tim.
 - ✓ Perbedaan gol yang didapatkan dari jumlah memasukkan (gol plus) dikurangi gol kemasukan (Selisih Gol)
 - ✓ Jika poin di atas tetap sama, urutan kedudukan ditentukan dari jumlah memasukkan yang terbanyak.

- ✓ Perbedaan gol yang didapatkan dari jumlah memasukkan (gol plus) dikurangi gol kemasukan (gol minus).
- ✓ Jika dalam butir 3.3. masih tetap sama, maka urutan kedudukan ditentukan melalui undian oleh wasit/panitia.

11. Perangkat Pertandingan

1. Perangkat pertandingan terdiri dari :
 - ✓ Pengawas Pertandingan (PP)
 - ✓ Inspektur Wasit (IW)
 - ✓ Wasit I
 - ✓ Wasit II
 - ✓ Wasit III
 - ✓ Wasit IV (TIME KEEPER)
2. Pengawas Pertandingan memimpin pertemuan teknik dan para wasit diwajibkan mengikuti pertemuan teknik tersebut.

12. Panitia Disiplin

1. Panitia Disiplin dipimpin oleh ketua dan sekretaris yang ditetapkan oleh Pelaksana PORSENI XII tahun 2018.
2. Anggota terdiri 1(satu) orang official peserta yang ditetapkan pada pertemuan tehnik.
3. Tugas dan kewajiban panitia disiplin menyelesaikan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pemain dan official, sekaligus mengeluarkan keputusan terhadap pelanggaran yang terjadi selama PORSENI XII tahun 2018 dalam waktu 1 x 24 jam sejak pelanggaran disiplin dimaksud terjadi.
4. Melaporkan secara tertulis kepada ketua umum panitia PORSENI XI tahun 2018 mengenai pelanggaran yang terjadi.
5. Menerima pengaduan serta protes sesuai peraturan yang berlaku.

13. Penutup

Hal hal lain yang belum diatur dalam Peraturan Pertandingan Futsal PORSENI XII tahun 2018 akan ditetapkan kemudian oleh Panitia Pelaksana dan Technical Delegate .



KARATE

1. Peraturan Pertandingan

1. Setiap kontingen hanya diperbolehkan mendaftarkan maksimal 1(satu) atlet untuk setiap kelas perorangan dan 1 (satu) regu untuk kelas beregu.
2. Seluruh peserta baik atlet putra maupun putri, manager, Official, dan pelatih diwajibkan mengisi formulir pendaftaran dan pas foto berwarna dengan nama file sesuai dengan nama peserta.
3. Persyaratan Teknis
 - ✓ Tiap Atlet wajib membawa dan menggunakan:
 - a. Pakaian Karate (Karategi) berwarna putih.
 - b. Pelindung Gigi (Gumshield).
 - c. Memakai Badge FORKI
 - d. Body Protector yang dipakai di dalam baju Karate.
 - e. Bagi Atlet Kumite Wanita menggunakan Chech Protector
 - f. Hand Protector dan Leg Guard sesuai dengan warna sabuk yang digunakan.
 - g. Khusus untuk peserta wanita yang menggunakan hijab harus berwarna hitam dan menggunakan bahan kaos, menutupi batas tengkuk leher peserta. (sesuai dengan peraturan WKF terbaru).
 - ✓ Kontingen Peserta PORSENI XII tahun 2018 Jakarta wajib membawa dan menyediakan sabuk serta perlengkapan pertandingan bagi atletnya yang bertanding sesuai standar WKF berwarna merah dan biru dengan jumlah sesuai kebutuhan.

2. Peserta

Ketentuan umum Panitia PORSENI XII tahun 2018 Jakarta Tentang Peserta, Berlaku Bagi seluruh peserta pertandingan Karate, Yaitu:

1. Nomor pertandingan Karate akan dilaksanakan apabila diikuti sekurang kurangnya paling sedikit 4 (empat) orang Atlet dari 4 (empat) kontingen yang berbeda
2. Keabsahan peserta sepenuhnya menjadi tanggungjawab Panitia PORSENI XII Tahun 2018 Jakarta, Panitia pelaksana hanya mengizinkan peserta yang telah lulus verifikasi keabsahan dari Panitia PORSENI XII Tahun 2018 Jakarta.

3. Diskualifikasi

Peserta dapat didiskualifikasi apabila :

1. Tidak terdaftar dalam formulir pendaftaran tim peserta.
2. Umur / berat badan tidak sesuai dengan kelas yang diikuti.
3. Melanggar peraturan/ketentuan yang telah ditetapkan oleh Panitia sesuai dengan hasil Technical Meeting.
4. Terdaftar pada lebih dari 1 kontingen dengan identitas sama.
5. Atlet tidak memasuki lapangan setelah dipanggil sebanyak 3 kali pada saat pertandingan akan dilaksanakan.
6. Memalsukan Surat Keabsahan Data
7. Mencoba mempengaruhi Panitia, Dewan Wasit, Wasit/Juri untuk melakukan pelanggaran baik pada saat penimbangan badan maupun pada saat pertandingan.

3. Nomor Pertandingan

A. Putra	B. Putri
1. Kata Perorangan	1. Kata Perorangan
2. Kata Beregu	2. Kata Beregu
3. Kumite – 55 Kg	3. Kumite – 50 Kg
4. Kumite – 60 Kg	4. Kumite – 55 Kg
5. Kumite – 67 Kg	5. Kumite – 61 Kg
6. Kumite – 75 Kg	6. Kumite Beregu
7. Kumite Beregu	

4. Protes

Selama pertandingan berlangsung segala bentuk protes terhadap segala keputusan Wasit sesuai peraturan pertandingan WKF terbaru.

Protes harus diajukan secara tertulis yang ditujukan kepada Pimpinan Wasit oleh Manajer Tim dengan disertai uang protes sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah). Uang jaminan ini akan dikembalikan bila protes diterima. Dan uang protes menjadi milik Panitia Pelaksana.

5. Timbang Badan

Jadwal timbang badan akan dilakukan setiap hari sesuai dengan kelas yang dipertandingkan

6. Sistem Pertandingan

1. Peraturan dan ketentuan Pertandingan yang berlaku pada PORSENI XII Tahun 2018 Cabang Karate mengacu pada peraturan dan ketentuan WKF terbaru.
2. Pertandingan menggunakan *system Refercharge*. Pertemuan teknik PORSENI XII Tahun 2018 Cabang Karate akan ditentukan kemudian setelah melihat jumlah peserta dan ditentukan lebih lanjut pada waktu technical Meeting.

7. Kesehatan

1. Panitia pelaksana Cabang Karate PORSENI XII Tahun 2018 Jakarta menyediakan pos kesehatan selama pelaksanaan pertandingan berlangsung.
2. Panitia hanya menyediakan pelayanan medis sebatas P3K pada saat pertandingan.

8. Penutup

Hal hal lain yang belum diatur dalam Peraturan Pertandingan Karate PORSENI XII tahun 2018 akan ditetapkan kemudian oleh Panitia Pelaksana dan *Technical Delegate* .



1. Peraturan Permainan

Pertandingan Panjat Tebing PORSENI XII tahun 2018 mencakup kategori sebagai berikut:

1. Lead: Pemanjatan dilakukan dengan cara pemanjat memasang titik saat melakukan pemanjatan. Gerak maju sepanjang sumbu jalur menentukan peringkat pemanjat.
2. Boulder: Pemanjatan jalur pendek dilakukan tanpa tali dan dilengkapi dengan matras pendaratan untuk keamanan. Jumlah jalur Boulder yang berhasil diselesaikan menentukan peringkat pemanjat.
3. Speed: Pemanjatan dilakukan dengan tali pengaman yang terpasang (top-rope). Waktu yang ditempuh untuk menyelesaikan jalur menentukan peringkat pemanjat.

2. Dewan Hakim

Dalam struktur organisasi Panitia Pelaksana, Panitia Penyelenggara wajib membentuk Dewan Hakim yang berwenang dan bertugas menyelesaikan sengketa atau persilahan yang timbul pada Pertandingan PORSENI Politeknik Se Indonesia ke XII – 2018.

A. Peralatan Pertandingan

1. Peralatan teknis yang digunakan di Kompetisi Panjat Tebing Indonesia harus memenuhi Standar EN (atau setara dengan standar Internasional) kecuali ditetapkan lain oleh *Jury President* dalam kondisi tertentu
2. Semua peralatan yang digunakan oleh pemanjat harus mengikuti standar.
3. Setiap pemanjat bebas menggunakan chalk bag dan/atau helm panjat. Selama mereka memanjat suatu jalur atau boulder, pemanjat hanya diperkenankan menggunakan magnesium (kering atau cair) untuk tangan mereka.
4. Pemanjat dan official yang mewakili kontingen pada saat acara dan pertemuan resmi harus memakai seragam tim yang bersifat membedakan dengan tim lain seperti, Nama kontingen atau Logo kontingen
5. Warna dan desain seragam tim boleh berbeda untuk kategori putra dan putri. Pemanjat, ketika sedang memanjat, dapat mengenakan desain khusus celana tim yang mereka pilih (misalnya: celana panjang/pendek)

3. Prosedur Disiplin Pemanjat

Jury President memiliki wewenang menyeluruh atas segala kegiatan dan keputusan yang mempengaruhi Kompetisi dalam Zona Kompetisi.

Jury President diberi kuasa untuk mengambil tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan Kompetisi dan berkenaan dengan persoalan ketidak-disiplinan oleh anggota tim:

- a) Informal, peringatan lisan;
- b) Peringatan resmi disertai dengan pemberian Kartu Kuning.

Segera setelah pemberian Kartu Kuning atau Kartu Merah, Jury President harus:

- ✓ Memberikan pernyataan tertulis kepada manajer tim (atau bila manajer tim tidak hadir, kepada pemanjat terkait).
- ✓ Menyerahkan salinan dari pernyataan tertulis ini bersamaan dengan laporan rinci atas pelanggaran peraturan, berikut bukti pelanggaran, dan rekomendasi mengenai pertimbangan sanksi tambahan untuk dirujuk kepada Komisi Disiplin FPTI.

4. Protes

Setiap peserta berhak melakukan protes dengan ketentuan sebagai berikut

1. *Official* mengisi dan menandatangani nota protes pada *form* yang telah disediakan panitia.
2. Protes dapat diajukan kepada Pengawas Pertandingan secara tertulis dalam waktu 15 (lima belas) menit setelah pertandingan selesai dengan membayar biaya protes sebesar Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah).
3. Uang Protes menjadi Milik Panitia
4. Protes akan diselesaikan oleh pengawas pertandingan

5. Asuransi

Seluruh atlet peserta PORSENI Politeknik Se Indonesia ke XII - 2018 Cabang Olahraga Panjat Dinding diwajibkan mengikuti program asuransi jiwa dan kecelakaan sesuai ketentuan dari masing-masing Politeknik, apabila peserta tidak memiliki asuransi yang dimaksud maka hal tersebut diluar tanggung jawab panitia.

6. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Cabang Olahraga di dalam buku panduan ini, akan diatur tersendiri oleh Panitia Pelaksana PORSENI XII tahun 2018 Jakarta Cabang Olahraga Panjat Dinding dengan delegasinya dalam Technical Delegate.



1. Peraturan Pertandingan

Peraturan Pertandingan yang digunakan pada PORSENI XII tahun 2018 di Jakarta Cabang Olahraga Pencak Silat adalah Peraturan Pertandingan Pencak Silat Hasil Munas IPSI XIII tahun 2012.

2. Sistem Pertandingan

Sistem pertandingan yang digunakan pada pertandingan PORSENI XII tahun 2018 Jakarta Cabang Olahraga Pencak Silat adalah sistem **GUGUR**

a. Peralatan Pertandingan

Peralatan pertandingan yang digunakan mengacu kepada Peraturan Pertandingan Pencak Silat Hasil Munas IPSI XIII tahun 2012

b. Perangkat Pertandingan

Dalam struktur organisasi Panitia Pelaksana, Panitia Pelaksana wajib membentuk Dewan Hakim yang berwenang dan bertugas menyelesaikan sengketa atau perselisihan yang timbul pada pertandingan PORSENI XII tahun 2018 Jakarta.

3. Protes

1. Keputusan Wasit atas Hasil Pertandingan adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
2. Protes harus diajukan secara tertulis yang ditujukan kepada Pimpinan Wasit oleh Manajer Tim dengan disertai uang protes sebesar Rp. 300.000,- (Tiga Ratus Ribu Rupiah). Uang jaminan ini akan dikembalikan bila protes diterima. Dan uang protes menjadi milik Panitia Pelaksana.
3. Protes atas hasil setiap pertandingan/ronde harus diajukan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit setelah pengumuman Hasil Pertandingan/Ronde.
4. Protes atas Hasil Akhir Pertandingan (Pengumuman Pemenang) harus diajukan selambat-lambatnya 3 jam setelah hasil pertandingan diumumkan. Setelah 3 jam, maka Hasil Akhir Pertandingan tersebut bersifat resmi dan tidak dapat diganggu gugat.
5. Jika hasil rekaman kamera Panitia Pertandingan atas kejadian pada saat pertandingan berlangsung tersedia, maka dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Hakim.

4. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Cabang Olahraga di dalam buku panduan ini, akan diatur tersendiri oleh Panitia Pelaksana PORSENI XII tahun 2018 Jakarta Cabang Olahraga Pencak Silat dengan delegasinya dalam Technical Delegate.



1. Peraturan Pertandingan

Peraturan Pertandingan, menggunakan Competition Rule yang dikeluarkan oleh WTF.

2. Sistem Pertandingan

1. Kyorugi menggunakan sistem gugur perorangan
2. Poomsae menggunakan sistem cut off sistem

3. Peralatan Pertandingan

Peralatan yang akan digunakan adalah PSS KPNP untuk kyorugi dan taekwon soft untuk poomsae

4. Perangkat Pertandingan

1. Perlengkapan Pertandingan yang bersifat pribadi harus dibawa oleh masing masing peserta/Atlet yaitu: Mouthpiece (pelindung gigi), Hand Glove & Groin Guard (pelindung kaki pelindung tangan), Sensor Sock.
2. Perlengkapan/peralatan lainnya akan disediakan oleh Panpel PORSENI XII tahun 2018 Jakarta.
3. Penggunaan Dobok dan perlengkapan pertandingan lainnya akan diperiksa di Inspection Desk, apabila terjadi kecurangan dari salah satu kelengkapan peralatan pertandingan tersebut maka akan dikenakan sanksi etik dan dapat diskualifikasi.

5. Wasit

1. Wasit – Hakim yang bertugas adalah Wasit – Hakim yang ditetapkan oleh Panitia PORSENI XII tahun 2018 Jakarta yang di rekomendasikan oleh PBTI.
2. Wasit – Hakim yang memimpin pertandingan harus bertindak jujur, adil dan tidak memihak sesuai dengan janji Wasit.
3. Wasit –Hakim harus berpakaian rapi, sopan sesuai dengan pakaian yang telah ditetapkan.
4. Wasit – Hakim yang tidak bertugas, harus duduk ditempat yang telah disediakan dan tidak boleh mengadakan komunikasi dengan Atlet/Official dari kontingen manapun.
5. Wasit – Hakim yang memimpin pertandingan PORSENI XII tahun 2018 Jakarta harus tidak mempunyai ikatan dengan kontingen manapun

6. Protes

Protes atas keputusan wasit yang memimpin pertandingan ditempuh melalui prosedur sebagai berikut :

a. Saat berlangsung pertandingan

Protes atas keputusan Referee atau Judge dapat dimintakan pada setiap ronde, paling lambat 5 detik setelah kejadian, melalui proses “IVR” (Instan Video Replay), selama atlet tersebut masih memiliki kartu “IVR”.

b. Setelah akhir pertandingan

- ✓ Mengisi form protes yang ditentukan oleh PBTI/ Panitia dan diserahkan kepada Sekretaris Dewan Arbitrase yang ditunjuk
- ✓ Membayar uang protes sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah).
- ✓ Uang protes menjadi milik Panitia.
- ✓ Protes ditandatangani oleh manager yang bersangkutan.
- ✓ Protes sudah harus diserahkan kepada meja arbitrase selambat-lambatnya 10 (sepuluh) menit dari saat berhentinya pertandingan yang diprotes.
- ✓ Apabila salah satu ketentuan diatas tidak dipenuhi, maka protes tidak layani.

7. Dewan Hakim

Apabila para pihak tidak dapat menerima keputusan arbitrase di cabang olahraga Taekwondo, maka para pihak dapat mengajukan banding ke Dewan Hakim. Ketentuan selanjutnya akan diatur dalam ketentuan yang terpisah.

8. Penutup

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Khusus Pertandingan Cabang Olahraga di dalam buku panduan ini, akan diatur tersendiri oleh Panitia Pelaksana PORSENI XII tahun 2018 Jakarta Cabang Olahraga Taekwondo dengan delegasinya dalam Technical Delegate.



1. Peraturan Pertandingan

Peraturan permainan menggunakan peraturan PTMSI, atlet dan Official dianggap sudah mengetahuinya.

2. Nomor Pertandingan

1. Beregu
 - ✓ Putra (2 Tunggal dan 1 ganda)
 - ✓ Putri (2 Tunggal dan 1 ganda)
2. Perorangan
 - ✓ Tunggal (Putra dan Putri)
 - ✓ Ganda (Putra dan Putri)
 - ✓ Ganda Campuran

3. Sistem Pertandingan

1. Semua pertandingan perorangan maupun beregu akan menggunakan sistem gugur.
2. Jumlah peserta tiap nomor pertandingan perorangan dan beregu maksimal 4 orang/regu dari 4 (empat) daerah yang berbeda.
3. Pertandingan dengan system *rally point*

4. Wasit dan Ketentuan Wasit

Wasit yang memimpin pertandingan pada PORSENI XII tahun 2018 adalah wasit yang ditentukan oleh panitia pelaksana berdasarkan usulan dari PTMSI.

Ketentuan Wasit:

- ✓ Wasit yang memimpin pertandingan ditunjuk oleh Panitia Pelaksana.
- ✓ Keputusan Wasit yang memimpin pertandingan bersifat mengikat.
- ✓ Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan dan keputusannya bersifat final.

5. Cidera saat bertanding

Pemain yang mengalami cidera sewaktu bertanding tidak mendapatkan waktu khusus untuk memulihkan cideranya, dan apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.

6. Ketentuan Protes

1. Protes harus diajukan oleh Manager yang bersangkutan secara tertulis ditujukan kepada Referee disertai uang protes sebesar Rp. 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah) tunai.
2. Pihak yang memprotes harus memiliki data pembeding dan pihak yang diprotes harus dapat menunjukkan bukti yang diminta untuk bahan penyelesaian.
3. Apabila pihak yang diprotes tidak dapat menunjukan/menyerahkan data-data yang diminta sesuai dengan waktu telah ditentukan akan dikenai sanksi DISKUALIFIKASI.
4. Protes yang tidak memenuhi persyaratan tidak akan dilayani.
5. Protes dapat dilakukan paling lambat diajukan ke Referee 15 menit setelah pertandingan yang bersangkutan selesai.
6. Uang protes menjadi milik Panitia Pelaksana.

7. Penutup

1. Jadwal pertandingan akan disesuaikan dengan jumlah peserta dan jadwal akan dibagikan pada saat *technical meeting*.
2. Hal-hal yang belum diatur peraturan pertandingan ini kan ditetapkan kemudian pada saat *technical meeting* .



BAB V

PERATURAN PERLOMBAAN CABANG SENI

A. KETENTUAN UMUM

1. Pelaksana Pertandingan

Pelaksana pertandingan PORSENI ke XII Tahun 2018 adalah Panitia Pelaksana yang dibentuk oleh Panitia Penyelenggara melalui Surat Keputusan.

2. Tempat dan Waktu

Tempat dan Waktu pelaksanaan PORSENI XII – Tahun 2018 ditetapkan sebagai berikut:

Tempat : PNJ, PoliMedia, GOR Ciracas, Gymnasium dan Stadion UI

Waktu : 3-8 September 2018

3. Peserta

Peserta PORSENI XII adalah atlet mahasiswa Politeknik Se Indonesia yang disahkan oleh pimpinan Politeknik masing-masing dan telah didaftarkan serta divalidasi oleh sekretariat panitia penyelenggara.

4. Asuransi Peserta

Seluruh atlet peserta PORSENI Politeknik Se Indonesia ke XII Tahun 2018 disarankan mengikuti program asuransi, karena panitia tidak menanggung asuransi bagi peserta.

5. Sistem Lomba Dan Penentuan Pemenang

1. Penentuan Finalis :

Tim juri menentukan peserta yang memperoleh nilai tertinggi sebagai finalis, kecuali cabang seni tertentu yang pemenangnya ditentukan langsung dalam satu tahapan, tidak melalui tahap finalis.

2. Penentuan Pemenang :

- ✖ Berdasarkan ranking nilai para finalis yang ditentukan oleh tim Juri, maka peserta yang mendapat nilai tertinggi dinyatakan sebagai pemenang pertama, dan seterusnya sesuai dengan ranking.
- ✖ Keputusan pemenang ditentukan oleh Tim juri dan tidak bisa diganggu gugat.

6. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)

Atlet diharuskan memakai seragam kontingennya pada saat mengikuti UPP dan medali harus tetap dipakai sampai UPP selesai. Pada saat UPP akan diiringi oleh lagu mars politeknik peraih medali emas.

7. Protes

Prosedur protes dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku pada cabang yang dipertandingkan/dilombakan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Protes terkait perlombaan/pertandingan dapat diajukan pada saat pertandingan berlangsung dan setelah pertandingan berlangsung. Untuk protes terhadap hasil pertandingan/perlombaan dilakukan paling lambat 15 menit setelah suatu hasil perlombaan/pertandingan diumumkan oleh announcer.
2. Setiap protes dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau tim manager atau official atas nama atlet tersebut kepada juri kemudian juri akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan atau meneruskannya kepada panitia hakim atau arbitrase.
3. Apabila keputusan juri atas protes yang diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan protes maka protes dapat diteruskan kepada panitia hakim.
4. Pengajuan protes kepada panitia hakim dilakukan oleh tim manager secara tertulis dengan disertai uang protes sebesar Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah).

B. KETENTUAN KHUSUS

LOMBA SOLO SONG (JENIS POP, MELAYU DAN DANGDUT)

Masing-masing peserta harus mengirimkan nada dasar yang akan dinyanyikan, paling lambat diterima panitia pada bulan September 2018 di Politeknik Negeri Jakarta.

1. Bentuk Penyajian

- ✓ Nyanyi Tunggal (Solo)
- ✓ Peserta lomba terdiri atas:
 - Tunggal PUTERA
 - Tunggal Putri
- ✓ Lagu dan Babak

Setiap peserta membawakan lagu yang dipersiapkan/dilatih sesuai dengan ketentuan lomba. Lomba ini dilakukan melalui 2 (dua) babak, yaitu:

2. Babak Penyisihan

Pada babak penyisihan peserta membawakan lagu wajib dan 1 (satu) lagu pilihan. Finalisnya akan diambil 10 peserta terbaik untuk dilombakan dalam babak final (tergantung jumlah peserta).

- ✓ Babak Final

Setiap finalis menyanyikan 1 (satu) lagu wajib dan 1 (satu) lagu pilihan. (Lagu wajib dan lagu pilihan ditentukan oleh panitia).

- ✓ Setiap peserta lomba akan memperoleh nomor urut/undi saat technical meeting (penyisihan dan final). Pemanggilan dilakukan berdasarkan no urut/undi yang diperoleh tanpa menyebut asal politeknik penyanyi berasal. Peserta yang dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut tidak hadir maka dianggap mengundurkan diri.

3. Waktu (Durasi Penyajian Lagu)

Setiap peserta diberi kesempatan membawakan lagu sesuai dengan durasi lagu wajib dan lagu pilihan yang dinyanyikan.

4. Fasilitas

Panitia menyediakan fasilitas musik pengiring, penguas suara (sound system) dan pengaturannya sebagai berikut:

- ✓ Panitia menyediakan sound system dengan satu mikrofon untuk peserta.
- ✓ Peserta diberi kesempatan untuk mencoba mikrofon sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan kemudian.
- ✓ Menjelang pelaksanaan lomba akan dilaksanakan penyegehan mixer melalui kesepakatan bersama antara panitia, juri, dan official peserta lomba.
- ✓ Penyegehan mixer dilaksanakan selama lomba berlangsung.

5. Hal-hal yang akan dinilai oleh tim Juri, adalah:

- ✓ Teknik (homogenitas, sonoritas, attack dan release, tempo/ritme, intonasi)
- ✓ Interpretasi (ekspresi, keselarasan musik, lagu, dinamika dan improvisasi)
- ✓ Penampilan (etika panggung, kewajiban sikap).

6. Daftar Judul Lagu Lomba Seni Suara

✳ Solo Putera

Babak Penyisihan:

Lagu wajib: **Bukan Dia Tapi Aku (Penyanyi Judika)**

Babak Final:

Lagu wajib: **Asal Kau Bahagia (Penyanyi Armada)**

NO.	LAGU PILIHAN	PENYANYI
1	Butiran Debu	Cakra Khan
2	Surat Cinta Untuk Starla	Virgoun
3	Memang Harus Pisah	Rio Febrian
4	Dia	Anji
5	Pupus	Dewa 19
6	Tukar Jiwa	Tulus
7	Kesempnan Cinta	Rizky Febian

* Solo PUTERI

Babak Penyisihan:

Lagu wajib: **Cinta Sejati (Penyanyi Bunga Cita Lestari)**

Babak Final:

Lagu wajib: **Hati Yang Kau Sakiti (Penyanyi Rossa)**

NO.	LAGU PILIHAN	PENYANYI
1	Aku Cuma Punya Hati	Mytha
2	Jangan Hilangkan Dia	Rossa
3	Tentang Rasa	Astrid
4	Kasih Jangan Kau Pergi	Yura Yunita
5	Sebuah Rasa	Agnes Monica
6	Mimpi	Anggun C.Sasmi
7	Kali Kedua	Raisa

* Dangdut Putera

Babak Penyisihan:

Lagu wajib: **Jatuh Bangun (Penyanyi Megi Z)**

Babak Final:

Lagu wajib: **Maya (Penyanyi Muchsin Alatas)**

NO	LAGU PILIHAN	PENYANYI
1	Shamila	Ashraff
2	Gejolak Asmara	Nassar
3	Bunga Surgawi	Danang
4	Kata Pujangga	Rhoma Irama
5	Menari Diatas Luka	Imam S. Arifin
6	Katanya	Mansyur S.
7	Gadis Malaysia	Yus Yunus

✧ Dangdut PUTERI

Babak Penyisihan:

Lagu wajib: Secawan Madu (Penyanyi Kristina)

Babak Final:

Lagu wajib: Cinta Bersemi (Penyanyi Elvi Sukaesih)

NO	LAGU PILIHAN	PENYANYI
1	Muara Kasih Bunda	Erie Suzan
2	Oleh-oleh	Rita Sugiarto
3	Kejora	Lesti
4	Zapin	Iyeth Bustami
5	Pesta Panen	Elvi Sukaesih
6	Bertaruh Rindu	Siti KDI
7	Cinta Bukanlah Kapal	Iis Dahlia

✧ Melayu Putera

Babak Penyisihan:

Lagu wajib: Seroja (Penyanyi Edi Silitonga)

Babak Final:

Lagu wajib: Semalam di Malaysia (Penyanyi D'Loyd)

NO	LAGU PILIHAN	PENYANYI
1	Fatwa Pujangga	S. Effendy
2	Gerimis Mengundang	Slam
3	Bunga Tanjung	Bidin Khan
4	Patah Kemudi	Darmansyah
5	Dodoi si Dodoi	Bidin Khan

✧ Melayu PUTERI

Babak Penyisihan:

Lagu wajib: Tanjung Katung (Penyanyi Iyeth Bustami)

Babak Final:

Lagu wajib: Nirmala (Penyanyi Siti Nurhaliza)

NO	LAGU PILIHAN	PENYANYI
1	Surga Ditelapak Kaki Ibu	Aisyah
2	Laksamana Mati Dibunuh	Siti Nurhaliza
3	Laksamana Raja di Laut	Iyeth Bustami
4	Bunga Dahlia	Ikke Nurjanah
5	Fatwa Pujangga	Aisyah

BACA PUISI

1. Setiap kontingen hanya boleh mengirimkan peserta maksimal 2 (dua) orang PUTERA dan 2 (dua) orang putri.
2. Dalam pembacaan (lomba) tidak boleh menggunakan alat pengiring baik yang dimainkan sendiri maupun yang dimainkan orang lain.
3. Lomba dibagi ke dalam 2 (dua) babak, yaitu babak penyisihan dan babak final.
4. Pada babak penyisihan peserta hanya membacakan 1 puisi pilihan dari 20 judul yang disediakan panitia.
5. Pada babak final pesena wajib membacakan 1 puisi wajib dan 1 puisi pilihan yang berbeda dengan puisi yang dibacakan pada babak penyisihan.
6. Pemenang dibagi dalam 2 (dua) kategori PUTERA dan putri. Panitia memilih pada masing—masing kategori diambil sebanyak 10 orang finalis.
7. Puisi pilihan yang dibacakan diambil dari salah satu dari judul—judul sebagai berikut:

NO	JUDUL	PENYAIR / KARYA
1	Do'a Seorang Serdadu Sebelum Berperang	WS Rendra
2	Elegi	Asrul Sani
3	Sajak Pertemuan Mahasiswa	WS Rendra
4	Ibu Kota Senja	Toto Sudarto Bachtiar
5	Ikrar	Emha Ainun Najib
6	Jeram	Ajip Rosidi
7	Sajak Seorang Pengungsi	Acep Zamzam Noor
8	Embang di Atas Perahu	Dorothea Rosa Herliany
9	Agustus	Mansur Samin
10	Pahlawan Tak Dikenal	Toto Sudarto Bachtiar
11	Panorama Tanah Air	Ajip Rosidi
12	Ketika Burun Merpati Sore Melayang	Taufiq Ismail
13	Lagu Tanah Air	Ajip Rosidi
14	Selamat Pagi Indonesia	Sapardi Djoko Damono
15	Begitu Engkau Bersujud	Emha Ainun Najib
16	Jalan Menuju Rumahmu	Acep Zamzam Noor
17	Sajak Matahari	WS Rendra
18	Kidung Pohon	Jimmy Maruli Alfian
19	Pernyataan Cinta	Acep Zamzam Noor
20	Kerabat Kita	Sutan Takdir Alisyahbana

✳ PUTERA

Babak Penyisihan, Puisi wajib :

- Indonesia Aku Masih Tetap Mencintaimu
(Ahmadun Yosi Herfanda (Teks Puisi Terlampir)

Babak Final : Puisi wajib:

- Perjuangan Tak Pasti, Rhindy Marfiyanti (Teks Puisi Terlampir)

✳ PUTERI

Babak Penyisihan, Puisi wajib :

- Indonesiaku Kini, Awaliya Nur Ramadhana (Teks Puisi Terlampir)

Babak Final, Puisi wajib :

- Negeri Impian, Efoel Lintang (Teks Puisi Terlampir)

8. Penilaian:

- ✓ Penafsiran : Kelepatan penafsiran. jeda, lekanaan
- ✓ Penghayalan : Kelepalan/lakaran rasa. totalitas emosi, dan ekspresi fisik
- ✓ Vokal : Penyajian secara lisan meliputi; kenyaringan, kejelasan, artikulasi dan intonasi.
- ✓ Penampilan : Kostum dan Sikap (teknik membawakan diri di depan pemirsa).
- ✓ Penyajian : Secara lisan, ekspresi fisik, wajah, anggota tubuh, keutuhan.



KARIKATUR

1. Tema

Kondisi Sosial, Politik, Budaya, dan Ekonomi di Indonesia

2. Ketentuan Perlombaan

- ✓ Karikatur belum pernah diikuti sertakan dalam lomba apapun.
- ✓ Karikatur tersebut adalah karya sendiri dan bukan hasil jiplakan.
- ✓ Tidak mengandung unsur SARA dan pornografi.
- ✓ Hasil-hasil karya menjadi milik panitia (tidak untuk komersialkan).
- ✓ Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
- ✓ Setiap gambar karikatur yang dibuat harus sesuai dengan salah satu tema yang telah ditentukan oleh panitia dan disertakan judul karikatur dengan mengacu kepada tema yang dipilih.
- ✓ Peserta yang menggambarkan figure tokoh Nasional atau Lokal Wajib
- ✓ Waktu 180 Menit

3. Kriteria Pembuatan Karikatur

- ✓ Karikatur dibuat pada kertas ukuran A3 warna putih secara MANUAL.
- ✓ Teknik penggambaran bebas (pensil, tinta, marker, cat air/minyak, dan lain-lain).
- ✓ Panitia hanya menyediakan kertas gambar A3 dan meja gambar.
- ✓ Peralatan gambar (pensil, tinta, marker, cat air/minyak, dan lain-lain) dibawa sendiri oleh peserta.
- ✓ Setiap peserta hanya dapat membuat maksimal satu karya.

4. Kriteria penilaian

- ✓ Kesesuaian dengan tema
- ✓ Orisinalitas
- ✓ Kreativitas
- ✓ Komunikasi



1. Tema Tradisi & Modernitas

- ✓ Perlombaan Kategori Foto Hitam Putih
Foto dengan tema modernitas dengan batas waktu pemotretan (foto paling lambat 3pekan sebelum acara PORSENI)
- ✓ Perlombaan Kategori Foto Warna
On The Spot di Polimedia (Subject : Kesenian Tradisi)

2. Ketentuan Perlombaan

Setiap perwakilan Politeknik dapat mengirimkan karya foto berwarna maksimal 15 (lima belas) buah.

- ✓ Kategori lomba yaitu foto berwarna.
- ✓ Foto yang dilombakan berukuran 12 R (sisi terpanjang tidak lebih dari 40 cm).
- ✓ Foto yang ditempel (mounted) di atas kertas karton tebal hitam dengan tepi 5 cm (keliling).
- ✓ Di belakang karya agar dicantumkan: nama Peserta, nama Politeknik peserta, judul, lokasi pemotretan dan tahun pemotretan, jenis kamera yang digunakan, besar diafragma yang digunakan, kecepatan (speed) dan filter tambahan.
- ✓ Bebas menggunakan kertas foto.
- ✓ Karya yang disertakan dalam lomba adalah karya baru dan orisinil serta belum pernah dilombakan atau dipublikasikan melalui media massa.
- ✓ Diperbolehkan menggunakan semua kreativitas, teknik, dan trik foto, baik menggunakan kamera analog atau digital.
- ✓ Semua karya foto harus diterima panitia pada waktu registrasi.

3. Penilaian

Kriteria penilaian didasarkan pada:

- a. Orisinalitas
- b. Komunikatif
- c. Teknik dan proses
- d. Penyajian
- e. Panitia berhak mempublikasikan karya peserta, tetapi hak cipta tetap milik pembuat karya.

KALIGRAFI

1. Nomor yang dipertandingkan dalam lomba kaligrafi yaitu:

- ✓ Kaligrafi Arab (Khat)
- ✓ Kaligrafi Latin

2. Tema

PERLOMBAAN KALIGRAFI KHOT ARAB

Hiasan mengangkat Nilai Motif dan Ragam Hias Indonesia

- a. Bentuk kaidah tulisan bebas memilih, MINIMAL 1 (satu) bentuk dari beberapa pilihan :
 - ✓ Naskhi
 - ✓ Tsulus
 - ✓ Diwani
 - ✓ Diwani jali
 - ✓ Riq'i
 - ✓ Farisi
 - ✓ Khufi
- b. Jenis hiasan memilih SALAH SATU dari dua ketentuan yaitu :
 - ✓ Hiasan mushaf
 - ✓ Hiasan dekorasi
- c. Waktu pelaksanaan 6 jam (mulai pkl. 08.00 – 14.00 WIB), bagi yang sudah selesai sebelum waktu berakhir, diperkenankan meninggalkan tempat dengan meninggalkan hasilnya.
- d. Bagi peserta yang terlambat tidak ada penambahan waktu
- e. Maqro' adalah basmalah diteruskan surat Al-Nashr.
- f. Maqro' sesuai ketentuan, selain yang ditentukan tidak dinilai.
- g. Peserta wajib menjaga ketertiban dalam perlombaan
- h. Kriteria penilaian :
 - ✓ Kesempurnaan lafadz
 - ✓ Kebenaran kaidah tulisan
 - ✓ Kerapian
 - ✓ Keindahan
 - ✓ Ornamen ragam hias Indonesia

i. Materi

- ✓ Seni Kaligrafi (desain huruf) 2 dimensi.
- ✓ Kertas Linen A2 (60x40cm) berat 100 gr (disediakan oleh panitia).
- ✓ Media lukis menggunakan cat air dan/atau cat poster (disiapkan masing-masing peserta).

PERLOMBAAN KALIGRAFI UMUM / LATIN

1. Ditulis dengan tulisan berhikmah (maksimal 25 kata)
2. Tidak boleh berbau SARA dan profokatif dalam menuliskan kata-kata
3. Boleh menggunakan ornamen Ragam Hias
4. Materi
 - ✓ Seni Kaligrafi (desain huruf) 2 dimensi.
 - ✓ Kertas Linen A2 (60x40cm) berat 100 gr (disediakan oleh panitia).
 - ✓ Media lukis menggunakan cat air dan/atau cat poster (disiapkan masing-masing peserta).
5. Hal-hal yang akan dinilai oleh tim Juri, adalah:
 - ✓ Ide dan Konseptual
 - ✓ Pengelolaan elemen visual
 - ✓ Penguasaan teknis
 - ✓ Keindahan hiasan dan perpaduan warna
 - ✓ Dekorasi figura/frame
 - ✓ Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
6. Waktu paling lama ditentukan selama 6 (enam) jam, dari jam 08.00-14.00

LOMBA NASYID (ACAPPELLA)

1. Bentuk Penyajian

- ✓ Acapella (tanpa menggunakan alat musik)
- ✓ Peserta lomba (munsyid) terdiri dari grup yang berjumlah 8 s/d 10 orang.

2. Lagu dan Babak

Setiap peserta membawakan lagu yang dipersiapkan/dilatih sesuai dengan ketentuan lomba. Lomba ini dilakukan melalui 2 (dua) babak, yaitu:

- ✓ Babak Penyisihan

Pada babak penyisihan peserta membawakan 2 lagu, satu lagu wajib (yang sudah dipersiapkan panitia) dan satu lagu bebas. Finalisnya akan diambil 10 peserta terbaik untuk dilombakan dalam babak final.

- ✓ Babak Final

Dalam babak ini peserta membawakan 1 (satu) lagu pilihan terikat yang ditentukan panitia.

3. Waktu

Setiap peserta diberi kesempatan membawakan lagu sesuai dengan durasi lagu wajib dan lagu pilihan yang dinyanyikan ditambah dengan 5 menit untuk penyampaian pesan dakwah yang berkenaan dengan lirik nasyid yang dibawakan.

4. Fasilitas

Panitia menyediakan fasilitas musik pengiring, penguat suara (sound system) dan pengaturannya sebagai berikut:

- ✓ Panitia menyediakan sound system dengan satu mikrofon untuk peserta.
- ✓ Peserta diberi kesempatan untuk mencoba mikrofon sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan kemudian.
- ✓ Menjelang pelaksanaan lomba akan dilaksanakan penyetelan mixer melalui kesepakatan bersama antara panitia, juri, dan official peserta lomba.
- ✓ Penyetelan mixer dilaksanakan selama lomba berlangsung.

5. Hal-hal yang akan dinilai oleh tim Juri, adalah:

- ✓ Teknik (homogenitas, sonoritas, attack dan release, tempo/ritme, intonasi)
- ✓ Interpretasi (ekspresi, keselarasan musik, lagu, dinamika dan improvisasi)
- ✓ Penampilan (etika panggung, kewajiban sikap)
- ✓ Public Speaking (kemampuan berkomunikasi dalam mengenalkan grup dan menyampaikan pesan dakwah berkenaan dengan lirik nasyid yang dibawakan).

6. Daftar Judul Lagu Lomba Nasyid

NO	LAGU PILIHAN	PENYANYI
1	Nasyid Memang Asyik	The Fatih
2	Damba Cintamu	Raihan
3	Sang Murobbi	Izzatul Islam
4	Kudendangkan Shalawat	Launun
5	Merah Saga	Shoutul Haroqah



MONOLOG

1. Tema

Tema bebas asal tidak bertentangan dengan nilai dan etika Bangsa Indonesia.

2. Materi

- ✓ Panitia akan menyediakan 15 judul naskah Monolog.
- ✓ Gaya pementasan bebas.
- ✓ Membawa properti masing-masing (peserta dapat membawa kru musik dan tata properti maksimal 2 orang)
- ✓ Kostum pementasan bebas asal tidak bertentangan dengan nilai etika budaya Bangsa Indonesia.
- ✓ Boleh diiringi alat musik dibawa oleh peserta masing-masing.
- ✓ Naskah yang dilombakan adalah sebagai berikut :

No	JUDUL	PENGARANG
1	Aeng	Putu Wijaya
2	Aku Sang Presiden	Hermna HMT
3	Alibi	S. Jai
4	Anak Kabut	Soni Farid Maulana
5	Balada Sumarah	Tentrem Lestari
6	Blok	Putu Wijaya
7	Kasir Kita	Arifin N. Noer
8	Marsinah Menggugat	Ratna Sarumpaet
9	Mayat Terhormat	Agus Noor & Indra Tranggono
10	Mulut	Putu Wijaya
11	Pidato	Putu Fajar Arcana
12	Racun tembakau	Anton Chekov terjemahan Adhi Limas
13	Rahim	Ok Sawitri
14	Si Rabin	Saini KM
15	Sutri an Tiga Unggas	Gunawan Muhammad



BAB IV PENUTUP

Demikianlah panduan umum penyelenggaraan PORSENI XII, kami susun dengan harapan pelaksanaan PORSENI XII di Jakarta dapat berlangsung dengan sukses.

Dalam penyelenggaraan PORSENI XII kami mencoba untuk memberikan yang terbaik, namun tentu saja masih terdapat hal-hal yang masih kurang dan belum terakomodasinya harapan-harapan dari seluruh politeknik peserta PORSENI XII.

Akhirnya atas nama panitia penyelenggara dari lubuk hati yang paling dalam kami mohon maaf apabila dalam peayanan kami ada yang kurang berkenan dan belum memuaskan peserta PORSENI XII.

Selanjutnya ingin kami sampaikan terimakasih atas partisipasi dan kontribusi semua pihak bahwa; kita semua adalah Saudara; satu nusa, satu bangsa, satu bahasa; Bahasa Indonesia, **Selamat Berkompetisi, Kreatif, dan Sportif.**

